



energia

weekly



FOTO: ADITYO

Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo melakukan *groundbreaking* Pengembangan Terminal BBM Maumere, pada Senin (30/7/2018) di TBBM Maumere. **Berita terkait di halaman 3.**

2021, Pertamina Siap Kelola Blok Rokan

PT Pertamina (Persero) menyambut baik keputusan pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang memercayakan pengelolaan Blok Rokan kepada BUMN ini. Keputusan tersebut murni diambil atas dasar pertimbangan bisnis dan ekonomi setelah mengevaluasi pengajuan proposal Pertamina yang dinilai lebih baik dalam mengelola blok tersebut.

> ke Halaman 4

MarketInsight

RETURN EXPECTATION

Harga minyak dunia terus merangkak naik. Pada akhir Juli, harga Brent telah mencapai US\$74,19 per barel atau naik 34% sejak awal tahun 2017. Seiring dengan meningkatnya harga minyak, kinerja keuangan perusahaan migas besar

> ke Halaman 8

Quote of the week

“ Whenever you find yourself in the side of the majority, it's time to pause and reflect. ”

Mark Twain

8 PLT DIREKTUR UTAMA PERTAMINA BAHAS PERKEMBANGAN MIGAS INDONESIA DENGAN PIMPINAN REDAKSI MEDIA MASSA NASIONAL

15 PERTAMINA DUKUNG GAS INDONESIA SUMMIT & EXHIBITION 2018

29 PROYEK STRATEGIS UNTUK PERMUDAH DISTRIBUSI BBM DAN LPG

Pengantar Redaksi :

Sebagai direktorat yang baru terbentuk pada April 2018 lalu, Direktorat Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) PT Pertamina (Persero) saat ini tengah mengembangkan berbagai proyek strategis di Indonesia. Satu di antaranya adalah pengembangan Terminal BBM Maumere di Nusa Tenggara Timur. Langkah tersebut sebagai upaya untuk memudahkan proses pendistribusian BBM dan LPG ke seluruh wilayah di tanah air. Berikut penjelasan Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo tentang direktorat yang dipimpinnya dan 29 proyek strategis untuk mempermudah distribusi BBM dan LPG.

Sebagai Direktorat baru di Pertamina, apa saja tugas pokok Direktorat LSCI yang Bapak pimpin? Direktorat LSCI fokus pada aktivitas pemasaran dan distribusi BBM dan LPG dengan beberapa tugas pokok. Pertama, mengelola aktivitas operasi dan sarana suplai dan distribusi BBM serta LPG domestik. Kedua, mengelola operasi perkapalan dan sarana pelabuhan untuk distribusi BBM dan LPG domestik serta internasional. Ketiga, menjaga *reliability* aset operasi BBM dan LPG serta mengembangkan Sarfas dan Infrastruktur Distribusi BBM dan LPG.

Apakah Direktorat LSCI termasuk membawahi *supply chain* yang selama ini ditangani oleh fungsi ISC? Tugas *supply chain* yang ditangani Direktorat LSCI berbeda dengan yang ditangani fungsi ISC. Fungsi ISC menangani pengadaan *crude* maupun produk dari sumber impor maupun eks Kilang termasuk pengangkutannya ke Terminal utama. Sedangkan fokus Direktorat LSCI adalah pada *supply chain* produk BBM dan LPG dari terminal utama hingga ke *end terminal* bahkan hingga ke konsumen (seperti *bunkering*, BBM Industri dan lainnya). Selain itu, Direktorat LSCI juga bertanggung jawab dengan perencanaan kapal, sarana kepelabuhan berikut dengan kargonya. Dengan banyaknya Terminal BBM dan LPG serta kompleksnya pola *supply* domestik memang memerlukan penanganan khusus agar dapat handal dari sisi operasi tetapi juga efisien dari sisi biaya.

Bagaimana dengan infrastruktur di Direktorat lain seperti Direktorat Hulu atau Pengolahan? Infrastruktur yang menjadi tanggung jawab Direktorat LSCI adalah infrastruktur Pemasaran Group. Seperti kita ketahui bersama, jumlah Terminal BBM saat ini ada 111 unit, Terminal LPG ada 18 unit, dan 68 DPPU. Belum lagi sarana kepelabuhan dan perkapalan yang juga termasuk bagian dari tugas dan tanggung jawab Direktorat LSCI. Kesemuanya tersebar di seluruh penjuru negeri.

Apa target utama Direktorat LSCI dalam jangka pendek dan jangka panjang? Kami sudah menyusun beberapa target, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang fokus pada tiga hal. Yaitu, penurunan IPT (*integrated port time*), penghilangan FSO (*floating storage and offloading*), serta optimalisasi pola *supply*. Dalam jangka pendek (setahun pertama), kita menargetkan adanya *cost saving* sebesar USD 55 juta/tahun dan dalam jangka panjang adanya *cost saving* sebesar USD 172 juta/tahun dari beragam program yang akan kita jalankan.

Untuk mencapai target tersebut, apa saja upaya yang akan dilakukan? Langkah pertama, kami meluncurkan 29 proyek strategis. Proyek ini bersifat *multi years* senilai Rp 20 triliun yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan energi nasional dan mendukung program pemerintah. Di antaranya adalah program BBM Satu Harga, Konversi Minyak Tanah ke LPG dan



PojokManajemen

Infrastruktur yang menjadi tanggung jawab Direktorat LSCI adalah infrastruktur Pemasaran Group. Seperti kita ketahui bersama, jumlah Terminal BBM saat ini ada 111 unit, Terminal LPG ada 18 unit, dan 68 DPPU.

GANDHI SRIWIDODO
DIREKTUR LOGISTIK, SUPPLY CHAIN DAN
INFRASTRUKTUR PERTAMINA

Konektivitas Udara sejalan dengan pengembangan bandara baru.

Rinciannya untuk pembangunan terminal BBM dan pibanisasi sebanyak 10 proyek senilai Rp 4,9 triliun mendukung pola suplai yang lebih efisien serta program BBM Satu Harga. Sedangkan untuk pembangunan terminal LPG sebanyak 11 proyek senilai Rp 10 triliun untuk mendukung program Konversi Minyak Tanah ke LPG di wilayah Indonesia timur serta efisiensi pola suplai dengan menghilangkan *Floating Storage and Offloading* (FSO).

Selanjutnya, untuk meningkatkan kehandalan operasi serta konektivitas antar pulau sejalan dengan pengembangan bandara baru, kita tengah mengeksekusi 4 Proyek Strategis perbaikan dan pengembangan sarana tambat kepelabuhan senilai Rp 1,6 triliun dan 3 Proyek Strategis pembangunan DPPU senilai Rp 3,4 triliun.

Untuk memulainya, minggu lalu (30/7/2018) kami sudah melakukan *kick off* di Maumere dalam rangka pengembangan Terminal BBM Maumere sebagai *point supply* utama di Wilayah Nusa Tenggara Timur.

Mengapa Pertamina memilih Maumere sebagai *point supply* utama di wilayah Nusa Tenggara Timur? Pemilihan Terminal BBM Maumere sebagai *point supply* utama didasarkan pada pertimbangan lokasi Maumere yang strategis sebagai pusat (*center of gravity*) wilayah Nusa Tenggara Timur dan didukung dengan kondisi perairan dalam yang memungkinkan Pertamina membangun dermaga kapal tanker berukuran besar yang dapat disandari kapal dengan ukuran hingga 50.000 DWT (kategori MR). Proyek ini direncanakan akan selesai pada tahun 2020 mendatang.

Bagaimana dengan strategi pembiayaannya? Kita bersinergi dengan anak perusahaan untuk pendanaannya. Sedangkan untuk pelaksanaannya bersinergi dengan BUMN Karya seperti Wijaya Karya (Wika), Hutama Karya, Barata Indonesia, dan ReKayasa Industri (Rekin) serta BUMN lain yang terlibat dalam kegiatan pendukung lainnya seperti Sucofindo, Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan Surveyor Indonesia, dll.

Kita juga melibatkan perusahaan lokal dalam pembangunannya. Dengan sinergi ini diharapkan biaya pembangunan tidak membebani arus kas Perseroan dan dapat diselesaikan lebih cepat. ●SEPTIAN/DIT. LSCI

Pertamina Perkuat Infrastruktur Hilir di Nusa Tenggara Timur

MAUMERE - Pertamina terus memperkuat infrastruktur hilir dalam rangka mendistribusikan BBM dan LPG. Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo meresmikan *groundbreaking* pengembangan Terminal BBM Maumere, di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, pada Senin (30/7/2018).

Menurut Gandhi, proyek pengembangan Terminal BBM Maumere akan meningkatkan kapasitas tangki timbun BBM dari 20.000 Kiloliter (KL) menjadi lebih dari 85.000 KL dan berperan sebagai *point supply* utama di wilayah Nusa Tenggara Timur. "Nantinya wilayah seperti Bima, Waingapu, Reo, Kalabahi, Atapupu, Larantuka hingga ke Kupang akan menerima BBM dari Terminal BBM Maumere ini," jelasnya.

Gandhi mengungkapkan, pemilihan Terminal BBM Maumere sebagai *point supply* utama didasarkan pada pertimbangan lokasi Maumere yang strategis sebagai pusat (*center of gravity*) wilayah Nusa Tenggara Timur (NTT) dan didukung dengan kondisi perairan dalam yang memungkinkan Pertamina membangun dermaga kapal tanker berukuran besar yang dapat disandari kapal dengan ukuran hingga 50.000 DWT (kategori MR).

"Rencananya, proyek akan selesai pada

tahun 2020 mendatang. Dengan selesai proyek ini, Kabupaten Sikka akan memiliki peran strategis di antara wilayah Provinsi NTT lainnya dikarenakan BBM yang ada di Provinsi NTT ini akan disuplai dari Terminal BBM Maumere. Dengan peran strategis tersebut, kami juga berharap proyek pengembangan terminal BBM Maumere ini juga akan memiliki dampak yang positif bagi perkembangan perekonomian daerah, dan geliat pembangunan Kabupaten Sikka ke depan," imbuhnya.

Saat ini Pertamina juga sedang membangun Terminal LPG di wilayah NTT lainnya, yaitu di daerah Bima dan Kupang yang masing-masing berkapasitas 1.000 MT. Pembangunan Terminal LPG ini bertujuan untuk menyukseskan program pemerintah yaitu konversi BBM ke LPG untuk rumah tangga dan industri kecil sehingga masyarakat NTT mendapatkan energi yang lebih murah dan berkualitas.

"Apa yang kami upayakan saat ini sejalan dengan program nasional pemerintah khususnya pemerataan pembangunan infrastruktur di wilayah timur Indonesia. Semoga masyarakat NTT dapat mendukung kelancaran proyek-proyek tersebut," harapnya. **ADITYO**

PROYEK INVESTASI STRATEGIS HILIR PT PERTAMINA (PERSERO)

Dalam upaya meningkatkan Ketahanan Energi Nasional dan Kehandalan Operasi, PT Pertamina (Persero) melakukan investasi dengan nilai lebih dari Rp 36 Triliun. Sebanyak Rp 20 Triliun diantaranya digunakan untuk mengembangkan infrastruktur strategis dalam bisnis BBM, LPG, DPPU/Avtur dan Sarana Tambat Kapalabuhan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sebagai berikut:



- Proyek Terkait BBM sejumlah **10 Proyek**
- Proyek Terkait LPG sejumlah **12 Proyek**
- Proyek Terkait DPPU/Avtur sejumlah **3 Proyek**
- Proyek Terkait Sarana Tambat dan Kapalabuhan sejumlah **4 Proyek**

No	Proyek	Status
1	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Arun	On-Progress
2	Penambahan SPM Belawan/ Medan Group	On-Progress
3	Pembangunan Depot LPG Pressurized di Belawan	On-Progress
4	Pembangunan Tangki Timbun TBBM Medan Group	Tahap Persiapan
5	Pembangunan Depot LPG Dumai	On-Progress
6	Pembangunan Terminal LPG Pressurized Padang	Selesai Commissioning
7	Pembangunan Dermaga di TBBM Teluk Kabung	Tahap Persiapan
8	Pengembangan Terminal BBM Jambi	Tahap Persiapan
9	Pengembangan Terminal LPG Pulau Layang	On-Progress
10	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Tg Sekong	On-Progress
11	Penggantian Fasilitas DPPU Soekarno Hatta	On-Progress
12	Penggantian Pipa Cikampek - Pelumpang	On-Progress
13	Pembangunan DPPU Kartajati	On-Progress
14	Pembangunan TBBM Tegal Baru	On-Progress
15	Pipanisasi Boyolali-Pengapen, Cilacap-Tasikmalaya, Cilacap-Yogyakarta	On-Progress

No	Proyek	Status
16	Pemasangan SPM berikut Jalur Pipa ke TBBM Pengapen	On-Progress
17	Perbaikan Dermaga di TBBM Surabaya Group	On-Progress
18	Pembangunan Terminal LPG Refrigerated Jawa Timur	Tahap Persiapan
19	Pembangunan Terminal BBM Tanjung Batu	Tahap Persiapan
20	Pembangunan Terminal LPG Pressurized Bali	Selesai Commissioning
21	Relokasi DPPU Makassar	On-Progress
22	Pengembangan Terminal BBM Bau-bau	On-Progress
23	Pembangunan Terminal LPG Bima	Tahap Persiapan
24	Pembangunan Terminal LPG Maumere	On-Progress
25	Pembangunan Terminal LPG Kupang	Tahap Persiapan
26	Pembangunan Terminal LPG Wayame	Tahap Persiapan
27	Pengembangan Terminal BBM Biak	Tahap Persiapan
28	Pembangunan Terminal LPG Jayapura	Tahap Persiapan
29	Pembangunan Tangki di Wilayah Indonesia Timur, yaitu di Terminal BBM: 1. Badas 7. Masohi 2. Waingapu 8. Bula 3. Pare-pare 9. Dobo 4. Marauke 10. Labuha 5. Ternate 11. Namlea 6. Wayame	On-Progress

EDITORIAL

Berpikir Positif

Salah satu penulis motivasi terkenal dunia Andrew Matthews dalam *Follow Your Heart* menegaskan, pikiran bawah sadar merupakan kumpulan semua pikiran. Dan pikiran memberikan andil yang besar terhadap sikap yang ditunjukkan seseorang.

Itulah mengapa pikiran membuat perbedaan besar dalam hidup. Berpikir positif merupakan awal dari sikap yang baik. Namun berpikir positif selama satu hari tidak banyak berguna. Pikiran positif harus terus menerus dilatih. Ibaratnya, jika seseorang melakukan *push-up* 20 kali kemudian bercermin, tidak terlihat perbedaan pada tubuhnya kemarin dan hari ini. Sama juga dengan berpikir positif selama 24 jam, tidak kelihatan hasilnya.

Mendisiplinkan pikiran positif memang perlu waktu. Membersihkan pikiran harus dilakukan sepanjang hidup. Bahkan, bisa jauh lebih sulit karena seringkali kita tidak menyadari telah berpikir negatif.

Hal itulah yang juga harus dilatih oleh seluruh insan Pertamina, siapapun dia. Membesarkan perusahaan ini menjadi *world class company* tidak hanya membutuhkan orang-orang pintar, ulet, dan loyal, tapi juga harus memiliki pola pikir positif agar target tersebut dapat tercapai. Tak mungkin langkah bisa berjalan seiring jika cara pandang terhadap suatu masalah yang harus diselesaikan berbeda.

Siapun dia, yang sudah menjadi bagian dari keluarga besar Pertamina pasti menginginkan yang terbaik bagi kemajuan perusahaan ini. Persamaan visi ini adalah awal dari pikiran positif lainnya untuk sama-sama menomor satukan perusahaan. Pertamina *first*. Karena bagaimanapun, kinerja positif yang dihasilkan BUMN ini tidak hanya dirasakan oleh insan Pertamina tapi juga dinikmati oleh negara, untuk rakyat Indonesia.

Ingatlah, berpikir positif mendukung kinerja perusahaan harus terus dilatih. Siapa lagi yang akan memajukan Pertamina jika bukan pribadi-pribadi positif yang mengabdikan di perusahaan ini? Tentu kita semua bukan?•

SOROT



Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar foto bersama dengan jajaran pejabat Kementerian ESDM usai mengumumkan pengelolaan Blok Rokan diserahkan kepada Pertamina mulai 2021, di Kantor Kementerian ESDM, Jakarta, pada Selasa (31/7/2018).

2021, PERTAMINA SIAP KELOLA BLOK ROKAN

< dari Halaman 1

Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyatakan, kepercayaan yang diberikan kepada Pertamina untuk mengelola blok dengan produksi lebih dari 200 ribu barel oil per hari tersebut merupakan salah satu tonggak sejarah penguatan kedaulatan energi negeri, sesuai dengan Nawacita yang diusung pemerintahan Joko Widodo.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah, Presiden RI dan *stakeholders* lainnya yang telah memercayakan pengelolaan Blok Rokan kepada Pertamina. Kami yakin mampu bersaing dengan kontraktor kontrak kerja sama lainnya. Sesuai proposal yang kami sampaikan kepada pemerintah, dengan mengelola Blok Rokan akan meningkatkan produksi hulu Pertamina yang akan mengurangi impor minyak, sehingga bisa menghemat devisa sekitar USD 4 miliar

per tahun, serta menurunkan biaya produksi hilir secara jangka panjang," jelasnya.

Nicke menambahkan karakteristik minyak di Blok Rokan, sesuai dengan konfigurasi kilang nasional. Karena itu, *crude* yang dihasilkan Blok Rokan akan diolah di kilang Balongan, Dumai, Plaju dan Balikpapan, dan lainnya.

Untuk mempertahankan produksi di blok tersebut, Pertamina akan memanfaatkan teknologi *Enhance Oil Recovery* (EOR) yang juga telah diterapkan di lapangan-lapangan migas Pertamina, seperti di Rantau, Jirak, Tanjung yang dikelola Pertamina EP, termasuk penerapan *steamflood* yang juga sudah dilakukan dan berhasil di lapangan PHE Siak.

"Kami menilai pemerintah mempertimbangkan keputusan ini dengan matang, dalam rangka ketahanan energi nasional, penghematan devisa dan potensi peningkatan

deviden bagi negara. Dengan kepercayaan ini, kami akan mengoptimalkan sumber daya anak bangsa, yang telah berpengalaman mengelola blok migas sebelumnya," pungkasnya.

Seperti diketahui, pada Selasa (31/7/2018), Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar mengumumkan pengelola Blok Rokan mulai 2021-2041 dalam jumpa pers di Kementerian ESDM. Dalam kesempatan tersebut Archandra mengatakan, pemerintah menyerahkan pengelolaan Blok Rokan dari PT Chevron Pacific Indonesia kepada Pertamina dengan mempertimbangkan potensi pendapatan negara yang lebih baik di masa yang akan datang.

Dengan memiliki luas 6.264 km², pada 2016 lalu Blok Rokan masih mampu menghasilkan minyak hingga 256.000 bph atau hampir sepertiga dari total produksi minyak nasional saat ini. ●HARI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memutuskan untuk memercayakan pengelolaan Blok Rokan kepada PT Pertamina (Persero) mulai 2021 untuk masa 20 tahun ke depan. Keputusan ini murni diambil atas dasar pertimbangan bisnis dan ekonomi setelah mengevaluasi pengajuan proposal Pertamina yang dinilai lebih baik dalam mengelola blok tersebut. Bagaimana respon insan Pertamina? Berikut beberapa di antaranya. ■ **INDAH**



Alhamdulillah, Pertamina mendapatkan kepercayaan mengelola Blok Rokan. Dari sisi SDM, kita sudah punya orang-orang yang sudah berkecimpung di blok yang punya tipikal yang sama dengan Blok Rokan. Semoga produksi Pertamina dapat meningkat dan menciptakan kedaulatan energi untuk Indonesia.

Endro Hartanto - Manager, Eurasia & America Ventures Upstream Business Development



Perasaan gembira dan bangga karena selama 4 bulan ini, kerja keras kami pulang malam dan masuk di hari libur karena *deadline* terbayar lunas. Terima kasih kepada seluruh tim, baik tim teknis, komersial, legal, dan keuangan bahkan pimpinan Pertamina yang sudah terlibat. Terima kasih kepada SKK Migas dan ESDM yang mendukung semuanya.

Antonius Bintarto Ekoprasetyo
Upstream Business Development



Alhamdulillah *rabbil 'alamin*, Blok Rokan kembali ke pangkuan Ibu Pertiwi dan dikelola oleh Pertamina sebagai anak bangsa untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. FSPPB akan terus mengawal proses alih kelolanya sampai benar-benar Blok Rokan 100% Indonesia mulai tahun 2021 nanti. Semoga bangsa ini kembali berdaulat di sektor energi terutama migas dan dikelola oleh anak bangsa.

Arie Gumilar
Presiden Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB)



Cukup senang dan lega akhirnya kerja keras tim terbayar, Blok Rokan bisa dikelola oleh Pertamina. Semoga kami bisa mempertahankan bahkan meningkatkan produksi. Terima kasih kepada tim yang sudah bekerja keras dan pemerintah yang sudah percaya bahwa Pertamina mampu mengelola Blok Rokan.

Afwan Brandika Putra
Analyst ERA Ventures Eval



Kami mengucapkan syukur atas pencapaian ini. Karena memang bagian dari perjuangan yang selama ini kami lakukan dari beberapa tahun ke belakang. Setelah pemerintah memberikan keputusan Blok Rokan dikelola Pertamina, perjuangan ini telah mendapatkan hasil. Namun masih ada tiga tahun yang perlu pengawalan agar keputusan ini dilaksanakan pada 2021. Harapan kami dari SP-KMT dengan adanya Blok Rokan ini pasokan minyak mentah ke RU II Dumai menjadi lebih stabil dan ada jaminan *supply* bahan baku pengolahan.

Agustiawan
Sekjen SP-KMPT



Alhamdulillah akhirnya Blok Rokan bisa dikelola Pertamina. Semoga ke depannya Blok Rokan bisa lebih ditingkatkan produksinya dan tentunya menambah kapabilitas produksi yang ada di Pertamina. Terima kasih kepada pemerintah yang sudah memercayakan blok rokan kepada Pertamina. Terima kasih juga kepada seluruh pekerja Pertamina dan berbagai pihak yang sudah terlibat berjuang dan mampu mendapatkan kepercayaan dan legitimasi dari pemerintah untuk mengelola Blok Rokan.

Roberth Marchellino
Fungsi Legal and Relations Pertamina EP

Perasaan saya bahagia dan senang. Bagaimana pun ini milik bangsa dan sekarang dikelola anak bangsa. Semoga produksi kita meningkat sehingga dapat mengurangi impor. Mudah-mudahan dari fungsi Legal juga berjalan secara smooth peralihannya.

Dedi Kurniawan
Pertamina Lubricants



Menurut saya dengan diserahkan Blok Rokan kepada Pertamina sangat bagus. Pertamina bisa memberikan kontribusi lebih besar lagi untuk negara. Tiga tahun ke depan waktu yang sangat krusial untuk Pertamina mempersiapkan diri untuk proses transisi. Terima kasih buat teman-teman yang terlibat dan sudah berjuang dalam penyusunan proposal ke pemerintah sehingga akhirnya Blok Rokan bisa dikelola oleh Pertamina.

Royyan
Senior Analyst Corp Initiative Planning & Eva CSG



Sebagai pekerja Pertamina sangat bangga dan bersyukur. Selama 47 tahun Blok Rokan dikelola asing dan 2021 nanti sepenuhnya dikelola oleh Pertamina, menjadi milik bangsa. Harapannya saat dikelola Pertamina nanti bisa menghasilkan produksi lebih besar, baik, dan meningkat.

Meidina Arimbi R
Fungsi Board Support

Pertamina RU II Luncurkan Lima Program CSR Kesehatan

DUMAI - Pertamina Refinery Unit II Dumai meluncurkan lima program CSR kesehatan untuk masyarakat Ring 1 di Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur, pada Kamis (26/7/2018). Kegiatan tersebut ditandai dengan seremonial pemberian bantuan, penyuluhan makanan sehat, dan pelatihan kader Posyandu Sehati di Kantor Kecamatan Dumai Timur.

Pjs. General Manager Pertamina RU II Joko Pranoto mengungkapkan, program CSR ini merupakan salah satu tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kelangsungan hidup masyarakat sekitar wilayah operasi. "Selain

memastikan produksi bahan bakar tetap terjaga, kami juga perlu memastikan kelangsungan hidup masyarakat Ring 1 RU II dalam keadaan baik, terutama kesehatannya. Perwujudannya adalah dengan berbagai program CSR kesehatan yang kami jalankan," kata Joko.

Dalam kesempatan tersebut, Unit Manager Communication & CSR RU II Taufikurachman menjelaskan, lima program CSR kesehatan yang dijalankan, yaitu Program Posyandu Sehati, Program Penambahan Alat Kesehatan, Program Penyehatan Drainase, Program Bank Sampah, dan Program Perilaku Hidup Bersih



& Sehat (PHBS).

"Total dana masyarakat yang disalurkan sebesar Rp 642.662.000. Kelima program tersebut berwujud pemberdayaan, infrastruktur maupun donasi. Namun kami pastikan manfaat semua program itu dapat dirasakan secara berkelanjutan untuk kesehatan masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai H Faisal SKM, mengucapkan terima kasih

dengan program CSR yang diberikan oleh RU II Dumai untuk masyarakat di ring I. "Program CSR yang diberikan sangat membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya di dua kelurahan tersebut," ucap Faisal.

Untuk tahap awal, ada 65 kader posyandu dan 120 kepala keluarga dari dua kelurahan tersebut menjadi penerima manfaat langsung dari program Posyandu Sehati dan Program PHBS. ●RU II

Pertamina EP dan Gerakan Sekolah Bumi Ajak Anak-anak Pahami Sumber Energi

JAKARTA - PT Pertamina EP bekerja sama dengan Gerakan Sekolah Bumi mengajak puluhan anak-anak usia 9 hingga 12 tahun mengunjungi Museum Listrik dan Energi Baru yang berada di kompleks Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur, Minggu (29/7/2018). Kegiatan tersebut dalam rangka mengenalkan sumber-sumber energi yang ada di Indonesia.

Tidak hanya sumber energi konvensional yang berasal dari pemanfaatan bahan bakar fosil, air ataupun angin, dalam kunjungan tersebut peserta juga dikenalkan dengan sumber energi baru terbarukan yang lebih modern dan ramah lingkungan. Disamping itu, kegiatan yang mengangkat tema "eksplorasi cilik" ini juga bertujuan untuk menanamkan sejak dini kecintaan terhadap bumi sekaligus kampanye hemat energi.

Presiden Direktur Pertamina EP Nanang Abdul Manaf yang hadir pada kesempatan itu mengungkapkan apresiasinya atas terselenggaranya kegiatan tersebut.

"Pertamina mendukung penuh acara ini. Melalui kegiatan eksplorasi cilik ini kita ingin mengedukasi anak-anak sedini mungkin. Kita ingin menanamkan bahwa bumi ini sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan harus dijaga," ujar Nanang.

Dengan terselenggaranya kegiatan tersebut, tambah Nanang, diharapkan masyarakat akan semakin sadar akan pentingnya gaya hidup hemat energi dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

"Kita juga mengedukasi bahwa minyak dan gas itu bukan energi yang abadi karena suatu saat akan habis. Maka hemat energi adalah solusinya," kata



Nanang menjelaskan.

Sementara itu Ketua Pelaksana kegiatan Eksplorasi Cilik, Risa Triandari menuturkan, para peserta kegiatan berasal dari tempat bimbingan belajar (bimbel) anak jalanan maupun peserta umum berusia 9 hingga 12 tahun.

"Harapannya bagaimana caranya kita meningkatkan literasi kebumihian kepada

anak di usia dini. Tidak hanya tinggal (di bumi), tapi juga bisa merawatnya," pungkasnya.

Gerakan Sekolah Bumi ini merupakan gerakan yang menjadi wadah dan "sekolah" bagi seluruh elemen masyarakat di Indonesia untuk belajar dan mengenal ilmu bumi beserta segala aspek di dalamnya secara langsung dengan ahli geologi Indonesia. ●SEPTIAN

Rumah Sakit Pertamina Balongan Gelar CSR Posbindu

INDRAMAYU - Sebanyak 52 orang mengikuti RSPB ini diawali dengan melakukan senam jantung sehat, pemeriksaan tekanan darah, dan pemeriksaan berat badan. Peserta juga diberikan bingkisan berupa buah-buahan agar menjadi gerakan hidup sehat bagi masyarakat.

Direktur Rumah Sakit Pertamina Balongan dr. Muhammad Ahsan mengatakan, program Posbindu dilaksanakan dalam rangka mendukung Program Kementerian Kesehatan yang berupaya meningkatkan kesadaran

masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat dan gaya hidup sehat.

Sementara itu, Wakil Direktur Layanan Medis RSPB dr. Dian Andriani menyampaikan kegiatan CSR Pertamina ini ditujukan untuk masyarakat umum terutama dengan usia di atas 15 tahun. "Program ini juga sekaligus untuk menurunkan tingkat kematian akibat penyakit-penyakit yang tidak menular seperti diabetes melitus, hipertensi, obesitas, dan sebagainya, yang memang saat ini angka kematian akibat penyakit tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan yang diakibatkan penyakit menular," ujarnya.

Dian menjelaskan, masyarakat yang mengikuti program ini adalah warga yang belum tersentuh oleh Departemen Kesehatan dan dilaksanakan untuk seluruh kalangan



FOTO: RUU

masyarakat. Nantinya warga yang mengikuti program ini akan dipantau kesehatannya selama tiga bulan. Apabila dalam rentang waktu tersebut peserta terdeteksi mengalami penurunan kesehatan seperti diabetes, hipertensi maupun gula darah naik, maka akan dilakukan penanganan medis.

Diharapkan melalui program CSR Posbindu ini gaya hidup masyarakat terutama di sekitar Pertamedika Balongan bisa berubah menjadi lebih baik sehingga bisa menekan angka kematian akibat penyakit yang tidak menular. ●RUVI

Sinergi Pertamina EP dan Pertamina Hulu Energi Kembangkan Pendidikan Suku Talang Mamak

INHU - PT Pertamina EP (PEP) dan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) membuktikan komitmennya dalam peningkatan kualitas pendidikan suku Talang Mamak melalui pendampingan di SDN 028 Talang Sei Limau, Kecamatan Rakit Kulim, Indragiri Hulu, Riau. Suku Talang Mamak adalah suku asli Riau yang saat ini belum memiliki akses pendidikan maupun tingkat kesejahteraan yang baik. Keberadaan PEP Lirik dan PHE Kampar membuat program peningkatan pendidikan suku Talang Mamak menjadi lebih optimal.

Sinergi antara dua anak perusahaan hulu ini dibuktikan dengan berbagai program yang dieksekusi bersama mulai dari penyiapan

infrastruktur bangunan sekolah, peningkatan kapasitas tenaga pengajar serta pemenuhan kebutuhan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Pada Selasa (24/7/2018) bertempat di aula SDN 028 Talang Sei Limau, diserahkan bantuan berupa buku pengetahuan umum sebanyak 450 buah, 1 unit laptop dan 1 unit printer untuk mendukung kegiatan di sekolah ini.

Lirik & Kampar Field Manager Tedjo Sumantri berharap bantuan tersebut dapat membuka cakrawala berpikir para siswa SDN 028 Talang Sei Limau. "Di samping pemantapan nilai-nilai peduli lingkungan dan pelestarian budaya yang sudah dijalankan di



FOTO: PEP

sekolah ini, kami berharap agar para siswa dapat dibekali pengetahuan pendukung lain seperti teknologi informasi dan Bahasa Inggris," ujar Tedjo.

Sebelumnya di bulan yang sama, Pertamina telah melaksanakan studi banding tenaga pengajar SDN 028 Talang Sei Limau ke SDN 083 Kota Pekanbaru, merampungkan pembangunan infrastruktur pendukung berupa tempat parkir, serta penyediaan sarana komposter sebagai sarana implementasi program sekolah Adhiwiyata. ●PEP

JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang Resmikan Hunian Sehat untuk Suku Anak Dalam

MUSI BANYUASIN - JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang (JOB PTJM) membangun hunian sehat yang diperuntukkan bagi 16 Kepala Keluarga Suku Anak Dalam yang tinggal di wilayah Hutan Produksi, Desa Muara Medak Dusun 7, Musi Banyuasin. Peresmian hunian sehat tersebut dilakukan oleh General Manager JOB PTJM Indra Shahab dan Camat Bayung Lencir Akhmad Toyibir, pada (11/7/2018).

Menurut Indra Shahab, program hunian sehat ini merupakan bagian dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan JOB PTJM. "Program ini diharapkan dapat terus dilaksanakan dan didukung penuh oleh pemerintah daerah sehingga masyarakat Suku

Anak Dalam dapat hidup dengan layak," ungkapnya.

Indra menambahkan, JOB PTJM bersama dengan KPH Lalan, Diknas dan Kecamatan Bayung Lencir juga menggagaskan Program Perhutanan Sosial yang bertujuan mewujudkan lingkungan dan tempat tinggal yang sehat, memenuhi kebutuhan hidup, dan mendukung warga mendapatkan akses pendidikan.

Sementara itu, Camat Bayung Lencir, Akhmad Toyibir mengapresiasi kepedulian JOB PTJM kepada Suku Anak Dalam. Ia juga berharap



FOTO: JOB PTJM

masyarakat Suku Anak Dalam ke depannya bisa mendapatkan kemudahan legalitas kependudukan untuk memudahkan memperoleh fasilitas sebagai warga negara. ●JOB PTJM

SOROT



FOTO: SEPTIAN

Plt Direktur Utama Pertamina Bahas Perkembangan Migas Indonesia dengan Pimpinan Redaksi Media Massa Nasional

JAKARTA - Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengadakan pertemuan dengan sejumlah pemimpin redaksi media massa nasional, di Jakarta, Selasa (31/7/2018). Selain bersilaturahmi, pertemuan tersebut juga membahas seputar perkembangan dunia minyak dan gas (migas) Indonesia.

Di hadapan para pemimpin redaksi, Nicke berbagi beragam cerita. Mulai dari optimisme Pertamina yang telah mendapat mandat pemerintah untuk mengelola blok-blok terminasi, termasuk perjalanan kariernya hingga bisa membawanya menjadi orang nomor satu di Pertamina.

Saat disinggung soal amanat alih kelola Blok Rokan kepada Pertamina pada 2021 mendatang, Nicke mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasinya kepada

pemerintah yang telah memercayakan Pertamina untuk dapat mengelola salah satu ladang 'emas hitam' terbesar yang ada di bumi pertiwi tersebut.

Menurutnya, pengelolaan Blok Rokan oleh Pertamina akan mengurangi jumlah impor minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri. "Karena crude Rokan akan diolah di kilang-kilang kita untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri," ujarnya.

Dengan bergabungnya Blok Rokan pada 2021 mendatang, lanjut Nicke, tidak lantas menjadikan Indonesia bisa lepas begitu saja dari ketergantungan BBM impor. Menurutnya, perlu adanya penemuan sumber migas terbaru agar Indonesia bisa 'merdeka' di sektor migasnya secara utuh. "Tetap harus ada *new discovery*," tutup Nicke. ●SEPTIAN

RETURN EXPECTATION

< dari Halaman 1

global (Big Oil) juga meningkat. Pekan lalu, Big Oil telah mengumumkan kinerja keuangannya sampai kuartal II 2018.

Sampai kuartal II, Royal Dutch Shell memimpin dengan keuntungan sebesar USD11,9 miliar, meningkat 135% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017. Namun demikian, pertumbuhan keuntungan tertinggi adalah BP dan Eni yang masing-masing tumbuh 231% dan 150% dibandingkan dengan keuntungan kuartal II 2017. Harga minyak turut berkontribusi dalam peningkatan tersebut. Pendapatan dari segmen *upstream*, sampai kuartal II 2018, naik rata-rata sekitar 150%. Pendapatan dari segmen *gas & power*, juga naik rata-rata sekitar 105% bila dibandingkan dengan kuartal II tahun lalu. Namun demikian, tingginya harga bahan baku, khususnya minyak mentah, serta kerugian kurs, berdampak pada segmen *downstream* dari Big Oil. Dibandingkan dengan kuartal II 2017, pendapatan dari segmen *downstream* turun rata-rata 31%.

Profit for the period	USD billion			
	6 Month		2 Quarter	
	2018	2017	2018	2017
Royal Dutch Shell plc	11.52	5.08	6.02	1.55
ExxonMobil Corporation	8.60	7.36	3.95	3.35
Chevron Corporation	7.05	4.13	3.41	1.45
Total SA	6.36	4.89	3.72	2.04
BP plc	5.27	1.59	2.80	0.14
Eni SpA	2.66	1.06	1.49	0.02

Sumber: Bloomberg (diolah), 2018

Peningkatan keuntungan Big Oil, tidak serta merta diapresiasi positif oleh pelaku pasar. Setelah pengumuman kinerja kuartal II lalu, harga saham mereka sempat turun rata-rata sekitar 1,4%. Pasalnya, hasil yang diumumkan ternyata di bawah ekspektasi pelaku pasar. Lima dari enam perusahaan tersebut, mengumumkan EPS (*Earning Per Share*) yang rata-rata US\$0,33 lebih rendah dari konsensus pelaku pasar. Hanya BP yang mengumumkan EPS lebih tinggi US\$0,02 dari konsensus pasar.

Terlepas dari tanggapan investor terhadap hasil kuartal II lalu, investor secara umum masih berhati-hati dalam memandang akan membaiknya kinerja Big Oil. Walau proyeksi harga minyak yang tetap tinggi karena didukung pertumbuhan permintaan serta pengurangan *supply* oleh OPEC, investor masih belum yakin bahwa perusahaan migas untuk secara agresif bertumbuh. Saat ini, investor nampaknya lebih fokus untuk mendapatkan *return* atau *dividen*, setelah turunnya kinerja perusahaan migas akibat pelemahan harga minyak. ●

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary

POSISI

TANUDJI D.
Senior Vice President Gas & LNG
Management - Dit. Pemasaran



WIKO MIGANTORO
Vice President LNG
Direktorat Pemasaran



EDWIN IRWANTO W.
Vice President Strategic Planning &
Development - Dit. Pemasaran



Evalina Sitepu
Manager Strategic Planning
& Performance Management
Dit. Pemasaran



MAYA KUSMAYA
Manager Portfolio & Business
Development - Dit. Pemasaran



RYRIEN MARISA
Manager Gas Sourcing & Commercial
Direktorat Pemasaran



Pertamina RU VI Balongan Terima Penghargaan Bupati Indramayu

INDRAMAYU - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan mendapatkan penghargaan dari Bupati Indramayu atas komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan hidup, khususnya di Kabupaten Indramayu. Ada dua kategori penghargaan yang diperoleh, yaitu sebagai "Perusahaan/ Industri Pelaksana Program Corporate Social Responsibility (CSR) Bidang Lingkungan Hidup" dan "Perusahaan/ Industri yang Taat dalam Penyampaian Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup".

Selain kedua penghargaan tersebut, salah satu mitra binaan program CSR RU VI Balongan, Bank Sampah Mulia Asri dari Desa Sukareja, Kecamatan Balongan, juga mendapat penghargaan sebagai "Bank Sampah yang



Aktif dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat".

Penghargaan diserahkan oleh Wakil Bupati Indramayu H. Supendi, pada saat peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, di Alun-alun Indramayu, pada Selasa (17/7/2018). Penghargaan diterima oleh Unit Manager Communication & CSR RU VI Rustam Aji, Manager HSE (*Health, Safety, & Environment*) Hermawan B, dan Ketua Bank Sampah Mulia Asri Ujang S. Rohman.

Rustam Aji bersyukur kiprah Pertamina yang peduli pada lingkungan diapresiasi oleh Pemerintah Kabupaten Indramayu. "Ini menjadi salah satu bukti bahwa kontribusi maksimal RU VI dalam membangun Kabupaten Indramayu telah memberikan dampak langsung dan *multiplier effect* untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Indramayu dan sekitarnya, baik melalui kegiatan operasionalnya maupun melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR)," ujarnya. ●RU VI

Upskilling HSSE Awareness untuk Pekerja Temporer Pertamina RU IV

CILACAP - Zero accident atau nihil kecelakaan kerja merupakan indikator kinerja operasional *excellent*. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah dengan membekali setiap pekerja dengan pengetahuan *Health, Safety, Security, & Environment*. Untuk itu, Pertamina Refinery Unit (RU) IV menggelar *upskilling HSSE Awareness* bagi pekerja temporer yang akan terlibat dalam pemeliharaan unit Parex di kilang Paraxylene RU IV, pada (18/7/2018).

Mengawali acara ini Yogi Wardana dari HSSE RU IV menyampaikan kegiatan *stop unit Parex* yang akan dilaksanakan selama 45 hari kerja akan melibatkan kurang lebih 1.000 orang pekerja.

"Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan bekal kepada pekerja temporer yang terlibat



agar tahu betul risiko kerja, apa yang akan dikerjakan dan bagaimana melakukan pekerjaan yang aman," ujar Yogi.

Setiap pekerja wajib memahami betul tiga *golden rules* Pertamina, yaitu "Patuh" terhadap regulasi & peraturan perusahaan, melakukan "Intervensi" apabila melihat tindakan dan situasi tidak aman, "Peduli" terhadap lingkungan dan situasi sekitar.

Materi pertama disampaikan oleh Yogi Wardana mengenai *working at high* dan *working at confined space*. Materi kedua disampaikan oleh Sjahru Syakbani mengenai *HSSE Awareness*. ●RU IV



Pertamina Kunjungi Redaksi Kumparan

JAKARTA - Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pertamina berupaya menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*. Salah satunya dengan media yang berperan sebagai salah satu pilar penyangga demokrasi. Kali ini, Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito didampingi External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita melakukan kunjungan ke kantor redaksi Kumparan, di Jakarta, pada Kamis (26/7/2018).

Adiatma disambut hangat oleh Editor in Chief Kumparan Arifin Arshydad bersama dengan beberapa anggota tim redaksi. Dalam kesempatan tersebut, kedua belah pihak berbagi pengetahuan tentang karakteristik bisnis masing-masing industri yang digelutinya.

Adiatma menjelaskan, bisnis energi adalah bisnis yang *high risk, high technology exposure*, dan *high capital intensive*. "Dengan kondisi tersebut ditambah dengan perubahan bisnis dunia yang sangat dinamis seperti saat ini, *partnership* menjadi salah satu jawaban untuk bisa menghadapi berbagai tantangan ke depannya," papar Adiatma.

Ia menegaskan, *partnership* yang diterapkan Pertamina bertujuan agar BUMN ini bisa berbagi risiko, dengan kendali tetap berada di tangan Pertamina.

Sementara itu, Arifin Arsydad mengungkapkan, fokus industri media saat ini tidak hanya tentang isi berita (*content*), tapi sudah merambah pada cara penyampaian isi berita tersebut ke publik. "*Content is the king, but delivery content is the king too*," tukasnya.

Menurutnya, di era digital seperti sekarang, industri media bisa memberikan variasi berita beragam melalui berbagai *platform*. "Tentunya variasi berita yang disampaikan haruslah berkualitas. Kualitas dan variasi berita bisa dilakukan dengan sistem yang jelas dan SDM mumpuni. Uji kompetensi kepada wartawan terus kami lakukan bekerja sama dengan LSPR sebagai assessor untuk mendapatkan sertifikat dari Dewan Pers," imbuh Arifin.

Di akhir pertemuan, Adiatma berharap Kumparan dapat memberikan informasi beragam kepada masyarakat tentang perkembangan bisnis energi Indonesia, termasuk bisnis Pertamina. "Kami terbuka memberikan penjelasan jika Kumparan membutuhkan pengayaan materi berita yang ditulisnya," pungkasnya. ●PTM

NGOPI KOMET Bersama Direktur Hulu: Aspirasi Hulu dalam Menghadapi Disruption di Era Revolusi Industri 4.0

Oleh : *Upstream Business Improvement* – USPOE – Dit. Hulu

Salah satu program *Knowledge Sharing* KOMET di Pertamina yang ditunggu-tunggu adalah acara Ngobrol Pintar (NGOPI) yang menjadi wadah bagi *Top Management* khususnya sebagai *Role Model* dalam memberikan *sharing* kepada pekerja. Pada tanggal 25 Juli 2018 dilaksanakan acara NGOPI KOMET dengan narasumber Syamsu Alam, Direktur Hulu, di Ruang Pertamina, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina dengan judul “Aspirasi Hulu dalam Menghadapi Disruption di Era Revolusi Industri 4.0”. Acara tersebut dihadiri oleh pekerja Pertamina di lingkungan korporat dan anak perusahaan. Jajaran manajemen juga turut hadir dalam meramaikan dan mendukung acara ini. Tidak hanya diikuti secara langsung oleh sekitar 150 orang, namun juga di-relay melalui *webinar* dan diikuti lebih dari 350 orang pekerja Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berbicara terkait cadangan minyak dan gas (migas), perkiraan besar cadangan minyak seluruh dunia adalah sebesar 1,707 BBO dan untuk Indonesia sebesar 3.5 BBO. Sedangkan perkiraan besar cadangan

gas seluruh dunia adalah sebesar 6,588 TCF dan untuk Indonesia 101 TCF. Hal tersebut memacu Pertamina untuk melakukan ekspansi pada lapangan-lapangan migas *overseas*, seperti yang berada di negara Malaysia, Myanmar, Tanzania, Iraq, Itali, Perancis, Aljazair, Nigeria, Gabon, Namibia, Kanada, dan Kolumbia.

Teknologi Digital merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Untuk itu Direktorat Hulu Pertamina melakukan kegiatan berupa *Upstream Digital Transformation*, yang salah satunya yaitu melakukan *integrated big data upstream* dimana didalamnya terdiri dari komponen *people, process* dan *technology*. Siklus proses bisnis Hulu itu sendiri adalah *data gathering* -> *study* -> *acquisition* -> *exploration* -> *development* -> *production*. Dalam hal tersebut menunjukkan bahwa ketepatan data dalam setiap prosesnya merupakan hal yang penting yang dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Pada kesempatan tersebut dipaparkan juga *Digital Transformation Road Map* Hulu



(2018 – 2020) yang dibagi menjadi *Integrated Upstream Data Management* (2018 – 2020) terdiri dari *big data* dan *cloud computing*, dan *operational excellence* terdiri dari *Build Standardization, Predictive Maintenance*, dan *S.A.M.S (Mobility) Rollout*.

Melalui acara NGOPI KOMET Hulu, pekerja diajak untuk dapat mendengarkan aspirasi Hulu dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Tidak hanya Hulu, diharapkan program ini juga dapat diikuti oleh *top management* dari direktorat lainnya dengan semangat berbagi pengetahuan. ●PRIYA PADMANAGARA

**The More You Share, The More You Get...
Let's Share Knowledge!!!**

Menularkan Semangat Dalam Mengelola CIP dan KM

Oleh : Tim KOMET – Fungsi QSKM

Pada 30 Juli 2018 fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) kembali menerima tamu *benchmark*, kali ini dari PT Astra Honda Motor dan PT PP (Persero) Tbk. *Benchmark* kali ini terkait dengan *Continuous Improvement Program* (CIP) dan *Knowledge Management* (KM) di Pertamina yang sudah mulai dikenal kiprahnya di eksternal perusahaan. Sebut saja *Most Admired Knowledge Enterprises* (MAKE) Award baik di Indonesia mau pun di Asia yang merupakan capaian langganan di bidang KM yang berhasil diperoleh Pertamina. Kemudian, berbagai prestasi di forum internasional juga diraih oleh Pertamina yang berasal dari program CIP, forum-forum yang diikuti diantaranya INST Taiwan, APQO Filipina, ICQCC Filipina, CIISC Dubai, dan SIF Korea.

Di acara yang berlangsung di Kantor Pusat Pertamina ini, perwakilan kedua perusahaan menyampaikan harapannya bahwa melalui *benchmark* ini dapat menggali proses serta pengelolaan CIP dan KM Pertamina yang nantinya bisa

diterapkan di perusahaannya. Sesi pertama, dipaparkan mengenai 4 *Pilar Quality Management* yaitu CIP, System & Standard Management, KM dan Quality Management Assesment yang diterapkan oleh Pertamina dan integrasi antar pilar tersebut dalam membantu mencapai visi Pertamina yang dibawakan oleh Quality Management Corporate Manager Gatot Chiandar.

Penjelasan mengenai CIP dibawakan oleh Desy Puspitasari dari Tim *Quality Improvement Program*. Desy mengatakan jika CIP bukanlah pekerjaan tambahan bagi para pekerja, namun CIP adalah *tools* untuk menyelesaikan masalah dalam pekerjaan. CIP tidak hanya berakhir di penyerahan *award* kepada pekerja, namun fungsi QSKM harus memastikan bahwa hasil CIP tersebut tetap berjalan melalui audit *sustainability*.

Kemudian dilanjutkan materi kedua mengenai KM yang dibawakan oleh Dewi Hanifah selaku Ast. Man.



Knowledge Asset Management. Pemaparan kegiatan KM di Pertamina menitikberatkan bagaimana menumbuhkan budaya berbagi pengetahuan di perusahaan melalui forum Komet (*Knowledge Management* Pertamina), baik secara offline maupun online, pencapaian *top management* sebagai *role model* dan penentuan kegiatan Komet sebagai KPI.

Sebagai *pulse check* atas materi yang telah disampaikan, di akhir sesi dilakukan *games* KAHOOT seputar CIP, KM, dan Pertamina secara umum acara berlangsung dengan antusias. Insan mutu Pertamina seharusnya dapat bangga dengan pencapaian di bidang inovasi dan KM, namun tetap tidak boleh berpuas diri. Karena *benchmark* ini bukan hanya sebagai forum *sharing* keberhasilan Pertamina dalam mengelola kegiatan CIP dan KM, sebaliknya melalui *benchmarking* ini kita dapat belajar bahwa ternyata masih banyak *room for improvement* dalam pengelolaan kegiatan inovasi dan KM di Pertamina. ●M. ALIF R

**Insan Mutu... Semangat... Hebat...
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!**

DINAMIKA TRANSFORMASI

VIDEO COMPETITION
Punya ide efisiensi di Kantor?
Sampaikan idemu melalui video dengan syarat :

1. Durasi maksimal 59 detik
2. Video menggunakan camera smartphone atau Camera Amatur
3. Tema terkait ide efisiensi yang bisa dilakukan oleh setiap pekerja
4. Pembuatan video tidak menimbulkan biaya

Kriteria penilaian :

1. Ide orisinal, mudah diterapkan dan berdampak
2. Kualitas video
3. Konten yang menarik

Sampaikan Videmu ke culture@pertamina.com paling lambat 25 Agustus 2018
Dapatkan hadiah Voucher BBK dan Viteonu akan diayunkan sebagai kampanye Efisiensi di Perusahaan.
*seluruh Video yang masuk akan menjadi milik Pertamina dan digunakan untuk kepentingan Perusahaan.

www.pertamina.com DIREKTORAT SDM

PROGRAM EFISIENSI

Tahukah anda bahwa biaya listrik untuk Gedung Kantor Pusat saja tiap bulan mencapai 1,1 Milyar atau 13,2 M per tahun.
Jika kita bisa berhemat 10% saja, kita bisa berhemat sebesar 1,3 Milyar per tahun.
(Data diambil dari rata-rata tagihan listrik tiap bulan)

Apa yang bisa kita lakukan?

- Matikan lampu ruang kerja saat rapat dan istirahat
- Cabut kabel listrik sebelum pulang kerja
- Charge ponsel dan laptop anda sampai full lalu cabut kabel listriknya
- Matikan alat-alat kerja bila sedang tidak digunakan

Anda punya ide efisiensi lainnya?
Silahkan sampaikan ide program efisiensi anda melalui culture@pertamina.com

www.pertamina.com DIREKTORAT SDM & DIREKTORAT KELUANGAN

SOROT



FOTO: PRYO

Hari Anak Nasional, Pertamina Adakan Lomba Vlog untuk Edukasi Anak Indonesia

JAKARTA - Sebagai rangkaian memperingati Hari Anak Nasional, Pertamina mengadakan lomba vlog untuk para jurnalis dan keluarganya yang diadakan mulai 3-15 Juli 2018. Dari 14 jurnalis media massa nasional yang mengirimkan karyanya, terpilih empat pemenang dalam lomba yang baru pertama kali diadakan Pertamina tersebut.

Pemenang pertama diraih jurnalis *koranbogor.com* Dwi Gita Anjani, disusul Haryo Ristamaji dari Radio Elshinta, dan Hatim Varabi dari Koran Sindo. Sedangkan hasil karya Euis Rita Hartati dari Berita Satu dinobatkan sebagai juara favorit. Penyerahan hadiah dilakukan di Kantor Pusat Pertamina, pada Sabtu (28/7/2018).

Pemenang pertama hingga pemenang ketiga mendapatkan masing-masing uang tunai, voucher BBK, voucher bermain lima orang, Bright Gas 5,5 kg, dan Fastron. Sedangkan pemenang favorit mendapatkan sepeda branding Bright Gas, Bright Gas 5,5 kg, dan Fastron.

External Communication Manager Pertamina Arya Dwi Paramita mengapresiasi partisipasi para jurnalis yang melibatkan putra putrinya dalam vlog tersebut. "Semoga dengan adanya lomba vlog ini dapat mengedukasi anak-anak mengenai energi. Adik-adik bisa bercerita dan menceritakan ke publik tentang energi, keselamatan, dan lingkungan," ujar Arya.

Pemenang pertama lomba vlog, Dwi Gita Anjani tidak menyangka karyanya bersama sang buah hati dapat meraih juara. "Sangat bersyukur bisa menang. Semoga Pertamina terus mempertahankan acara seperti ini karena sangat bermanfaat dalam mengasah kreativitas anak juga. Semoga Pertamina semakin jaya. Terima kasih Pertamina," tuturnya.

Tak hanya pemenang, dalam kesempatan tersebut Pertamina juga memberikan apresiasi kepada para peserta dengan bingkisan menarik.

Pertamina berharap momen Hari Anak Nasional menjadikan anak-anak Indonesia semakin mengenal Pertamina sebagai penyedia energi. ● **INDAH**



Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Pendampingan Auditor Eksternal: Peran PIA Menuju *Trusted Advisor*

Sebagai BUMN dan badan usaha yang melakukan kegiatan *Public Service Obligation* (PSO) Pertamina selalu diawasi oleh *stakeholder* yang salah satunya melalui audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) maupun BPKP. Dalam setiap tahapan pelaksanaan Audit mulai dari *entry meeting*. *Field work*/ pelaksanaan audit sampai dengan *exit meeting* dan pemantauan tindak lanjut fungsi PIA berperan sebagai *counterpart* antara eksternal auditor dengan manajemen terkait.

Dalam pelaksanaan pendampingan sebagai *counterpart*, PIA akan menjembatani komunikasi antara eksternal auditor dan manajemen serta memberikan masukan baik bagi manajemen maupun bagi eksternal auditor secara *independent* dan objektif untuk mencapai tujuan bersama (perbaikan bagi perusahaan). Pemberian data dan informasi yang diminta oleh auditor eksternal akan dikomunikasikan kepada manajemen dan penyampaian dokumen perusahaan kepada eksternal dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perusahaan dengan tetap menjaga kerahasiaan dokumen. Dalam tahapan *exit meeting* sampai dengan terbit laporan dari eksternal, PIA berperan untuk mengkomunikasikan tanggapan manajemen kepada auditor eksternal maupun mengomunikasikan rekomendasi yang disarankan oleh eksternal auditor kepada manajemen. *Counterpart* pada tahapan audit mulai *entry meeting* sampai dengan *exit meeting* akan dilakukan oleh Auditor dari fungsi internal audit terkait (*Downstream Internal Audit*, *Upstream Internal Audit* maupun *Corporate Internal Audit*).

Tahapan terakhir setelah diterbitkannya laporan adalah pemantauan tindak lanjut yang biasanya dilaksanakan setiap semester. PIA akan melakukan koordinasi dengan fungsi-fungsi terkait dan memberikan *advise* dalam rangka



perbaikan sesuai dengan rekomendasi yang dihasilkan oleh auditor eksternal. Pada tahapan ini *counterpart* akan dilaksanakan oleh fungsi Audit Planning Quality Assurance (APQA) bersama-sama dengan Auditor dari fungsi Internal Audit terkait. Dengan peran PIA sebagai *trusted advisor* dan menjadi *counterpart* yang objektif dan *independent* dalam pelaksanaan audit eksternal diharapkan dapat memberikan *added value* yang nyata bagi perusahaan. **Bravo PIA. •WSDI**



SOROT

DKM PGN *Benchmark* ke Bazma Pertamina

JAKARTA - Yayasan Baituzzakah Pertamina (Bazma) menerima kunjungan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) PT Perusahaan Gas Negara (PGN), di Gedung Perwira Lantai 2 Kantor Pusat Pertamina, Selasa, (31/7/2018). Ketua Umun Bazma Susilo menyambut hangat kedatangan tim DKM PGN yang ingin melakukan *benchmark* tentang pengelolaan yayasan tersebut.

Dalam paparannya, Susilo menyampaikan beberapa hal terkait Bazma. Seperti sejarah berdirinya Bazma, legalitas dan struktur organisasi, susunan pengurus, serta program-program yang sudah dijalankan oleh Bazma.

"Kami memiliki lima pilar program pendayagunaan, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, dakwah, dan sosial kemanusiaan. Di bidang pendidikan kita punya beasiswa prestasi dan beasiswa khusus putra putri mitra kerja.

Di bidang ekonomi ada peternakan domba di Balikpapan, Kaffah *Bakery* di Depok dan ternak bebek, sedangkan di bidang kesehatan ada operasi katarak gratis, khitanan masal dan lainnya. Untuk program sosial kemanusiaan kita adakan tunjangan guru ngaji dan marbot serta sarana air bersih untuk masyarakat," ujar Susilo. Ia juga menjelaskan bagaimana program tersebut dapat berjalan dengan baik.

Terkait dengan dana yang dikelola Bazma, Susilo mengungkapkan, penghimpunan zakat dilakukan *via payroll system*. "Walaupun dengan sistem *payroll*, namun setiap muzakki atau orang yang hendak membayar zakat tidak dipaksa untuk membayar zakat. Kebanyakan muzakki tersebut adalah pekerja Pertamina dari seluruh unit, ada pula dari mitra kerja dan anak perusahaan. Pekerja atau muzakki akan menerima laporan donasi dan penyaluran dari



Bazma setiap bulannya. Itu sudah tersistem semuanya," jelasnya.

Tidak hanya membahas mengenai zakat dan wakaf, materi selanjutnya adalah tentang Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina yang disampaikan oleh Ketua BDI Dasril Saputra. Dasril menyampaikan program rutin dakwah di lingkungan kantor Pusat Pertamina maupun target yang ingin dicapai.

Darmojo, salah satu perwakilan DKM PGN, sangat bersyukur dapat ikut *benchmark* dengan Pertamina. Ia berharap ilmu yang didapat kali ini dapat diaplikasikan dengan baik oleh PGN serta ada tindak lanjut lebih jauh, seperti kolaborasi program dan acara yang diusung bersama. **•DEKA**

CORPORATE LIFE SAVING RULES: FIT TO WORK (SERI 2 - HABIS)



Pastikan anda memenuhi persyaratan medis dan fit untuk bekerja sesuai pekerjaan.

Adalah pelaksana pekerjaan dalam kondisi kesehatan yang prima dan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai beban kerjanya. Tingkat kesehatan pekerja dapat berdampak terhadap keselamatan dalam pelaksanaan pekerjaan.

Pada seri 1 telah dibahas tentang pengantar *fit to work* dan prinsip *fit to work*. Kita akan lanjutkan untuk membahas tentang aktivitas fisik berisiko tinggi dan jenis pemeriksaan kesehatan bagi TKJP yang diatur dalam Pedoman Standar Pemeriksaan Kesehatan *Fit to Work* Dalam Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan oleh Perusahaan Jasa Penunjang (PJP), Nomor A-001/S00000/2018-S9 Revisi Ke - 0.

Berdasarkan beberapa kejadian kematian akibat sakit di tempat kerja di Pertamina, kemungkinan terbesar penyakit yang mendasarinya adalah berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah. Sebagai contoh, untuk menghindari *fatality* akibat serangan jantung di tempat kerja, maka PJP wajib melakukan pemeriksaan kesehatan bagi TKJP yang memiliki pekerjaan dengan aktivitas fisik berat (berisiko tinggi) seperti :

1. Tenaga sekuriti dan *fireman*
2. Bekerja di ketinggian
3. Bekerja di ruangan terbatas (*confined space*)
4. Awak mobil tangki
5. Operator alat berat
6. *Driver* mobil penumpang
7. Penyelam/Teknik Bawah Air (TBA)

Dalam upaya mencegah terjadinya meninggal mendadak di tempat kerja akibat sakit, diperlukan jenis pemeriksaan kesehatan dasar yang dapat menilai kondisi jantung terutama adanya sindrom koroner dan faktor risiko utama lain yang meningkatkan risiko tersebut. Selain risiko kematian mendadak tersebut, risiko paparan potensi bahaya di tempat kerja juga harus diperhitungkan dalam proses *fit to work*, sehingga terdapat pemeriksaan tambahan yang disesuaikan dengan potensi bahaya di tempat kerja.

Untuk meyakinkan pelaksana pekerjaan *fit to work*, maka pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan oleh PJP bagi TKJP terdiri dari :

1. Pemeriksaan kesehatan sebelum kerja, terdiri atas pemeriksaan dasar dan pemeriksaan tambahan. Dengan hasil :
 - a. Memenuhi syarat untuk bekerja,
 - b. Perlu penyesuaian pekerjaan (tidak dapat bekerja kembali pada pekerjaan semula),
 - c. Tidak memenuhi syarat untuk bekerja.
1. Pemeriksaan kesehatan harian: dilakukan setiap hari sebelum kerja bagi TKJP dengan pekerjaan berisiko

tinggi. Dengan hasil :

- a. *Fit* untuk bekerja adalah kesimpulan hasil pemeriksaan kesehatan harian yang menyatakan bahwa TKJP dapat bekerja pada hari itu
- b. *Un-fit* untuk bekerja adalah kesimpulan hasil pemeriksaan kesehatan harian yang menyatakan bahwa TKJP tidak dapat bekerja pada hari itu

Dengan diyakinkannya bahwa semua pelaksana pekerjaan dalam kondisi *fit to work*, merupakan salah satu upaya kita untuk mencegah terjadinya insiden. •



7. FIT TO WORK

ANDA DIHARUSKAN :

1

Melaporkan kepada pengawas apabila merasa kurang fit untuk bekerja.

2

Melakukan pemeriksaan kesehatan harian ketika akan melakukan pekerjaan risiko tinggi.

3

Melakukan *Medical Check Up* (MCU) sesuai dengan potensi bahaya di lingkungan kerjanya dan jadwal yang telah ditetapkan (maksimum masa berlaku MCU adalah satu tahun).

PENGAWAS PEKERJAAN WAJIB :

1

Memastikan setiap personil telah memenuhi syarat *fit to work*, antara lain melakukan MCU,

2

Memastikan setiap personel telah melakukan pemeriksaan kesehatan terutama untuk pekerjaan berisiko tinggi (seperti bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas, awak mobil tanki, operator alat berat, driver, penyelam / teknik bawah air).

3

Memastikan setiap personil dalam status fit untuk bekerja.

4

Tidak mengizinkan personel yang belum melakukan pemeriksaan kesehatan/MCU/ masa berlaku MCU nya telah habis untuk melaksanakan pekerjaan.

5

Mengetahui hasil analisis dan pemantauan hasil pemeriksaan kesehatan, sehingga mengetahui pekerja yang berisiko kesehatan.

Catalyser Personal Enterprise Plan Training : Komitmen Pertamina Wujudkan Pemimpin Kompeten

JAKARTA - Demi menyiapkan pemimpin perusahaan yang kompeten, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *Catalyser Personal Enterprise Plan (PEP) Training Batch 1* di Ruang Serbaguna Pertamina EP Menara Standard Chartered, Jakarta, pada Selasa (31/7/2018).

Sebanyak 59 peserta terpilih yang merupakan pekerja level manager ke atas mengikuti kegiatan yang diadakan dua hari tersebut. Mereka diarahkan untuk membuat perencanaan strategis secara personal untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

Senior Vice President Human Capital Development Ihsanuddin Usman mengungkapkan, pelatihan ini merupakan salah satu strategi dalam mencapai misi Pertamina untuk menjadi perusahaan berkelas dunia. "Para peserta akan melakukan eksplorasi bagaimana rencana-



FOTO: TRISNO

rencana ke depan. Karier apa yang akan ia lakukan dan komitmen apa yang akan diberikan untuk perusahaan. Pelatihan ini juga untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin perusahaan, calon VP, SVP, bahkan untuk menyiapkan calon direksi 3-5 tahun ke depan," tutur Ihsanuddin.

Ia pun berharap, pelatihan ini akan menumbuhkan satu motivasi yang kuat. "Seberapa besar mereka akan membuat perubahan dan seberapa besar perusahaan akan mendukung mereka," imbuhnya.

Salah satu peserta, Sekretaris Universitas -

Universitas Pertamina Dofa Purnomo mengaku antusias mengikuti pelatihan yang diberikan perusahaan. "Ini luar biasa bagi saya. Perusahaan betul-betul *concern* terhadap perkembangan bisnis masa depan. Perusahaan mempersiapkan sebaik mungkin *leader* masa depan Pertamina. Kami hadir di sini dengan harapan kami dapat melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan perusahaan masa depan dan dapat memegang amanah menjalankan tugas dengan baik," tutup Dofa. ●**NDAH**



FOTO: HSSE

Workshop Work Relatedness of Fatality Illness

JAKARTA - Fungsi Occupational Health HSE Korporat bekerja sama dengan Fungsi Occupational Health-Industrial Hygiene (OH-IH) QHSSE PHE mengadakan *Workshop Work Relatedness of Fatality Illness*, di Meeting Room E Lantai 2 Gedung PHE Tower, Jakarta, pada Kamis (26/7/2018). Workshop yang diikuti oleh 50 peserta dibuka oleh Vice President HSE Management System Iwan Jatmika.

Pada kesempatan tersebut, Iwan menekankan pentingnya proses bisnis OH-IH yang menyeluruh, peningkatan kompetensi dokter perusahaan dalam menentukan klasifikasi insiden akibat sakit dan perbaikan berkelanjutan dalam implementasi *fit to work*.

Dalam *workshop* ini, peserta yang merupakan dokter perusahaan di lingkungan Pertamina dan anak perusahaan membahas tiga contoh kasus *fatality illness* yang pernah terjadi sebelumnya.

Fasilitator dalam *workshop* ini adalah Dr. dr. Dewi Sumaryani Soemarmo, M.S., Sp.Ok dari FK-UI, dr. Sudi Astono, MS dari Kemenakertrans RI dan dr. FX. Handoyo, Sp.Ok dari praktisi Kesehatan Kerja.

Dengan diselenggarakannya *workshop* ini, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi para dokter perusahaan dalam menentukan *work related* atau *non work related* dengan *fatality illness*, meningkatkan kemampuan dokter perusahaan untuk menentukan klasifikasi insiden mengacu kepada OSHA Log 300 dan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan dalam melakukan implementasi *fit to work* (FTW) di unit operasi/anak perusahaan. ●**HSSE**

Pertamina Dukung Gas Indonesia Summit & Exhibition 2018

JAKARTA - Pertamina mendukung penuh Gas Indonesia Summit & Exhibition (GIS) yang kembali digelar di Jakarta Convention Center pada 1-3 Agustus 2018. Dengan tema "*Indonesia's Only Fullstream Natural Gas & LNG Event*", acara ini dibuka oleh Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar.

Dalam kesempatan tersebut, Archandra Tahar menyampaikan, pemerintah memperpanjang rantai produksi gas. "Dengan adanya *holding migas* akan membantu perkembangan infrastruktur sektor gas dan *supply gas* ke daerah," ujarnya.

Menurutnya, seiring pertumbuhan dan permintaan gas alam dan LNG, Indonesia harus bisa memanfaatkan dan mengelola sumber energi secara berkelanjutan. Sebagai negara berkembang dengan perekonomian yang terus tumbuh, kemampuan mengelola dan memanfaatkan sumber energi secara berkelanjutan akan menjadi kekuatan Indonesia di masa depan.

Gas Indonesia Summit & Exhibition adalah wadah bagi para *stakeholder* di sektor gas dan LNG yang ingin memperoleh wawasan mengenai berbagai strategi gas nasional, termasuk kebijakan industri,



FOTO: ADITYO

regulasi, pembiayaan dan investasi, serta berbagai aplikasi terbaru untuk gas alam dan LNG.

Selain Pertamina dan PGN yang berkolaborasi mendukung acara tersebut, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, SKK Migas, dan BPH Migas dan PLN pun turut berpartisipasi. ●**RANI**



FOTO: KUN

SPBU Pertamina Terus Tingkatkan Layanan untuk Masyarakat Kota Sorong

SORONG – Bagi masyarakat Sorong, kehadiran Stasiun Pengisian Bahan Bakar untuk Umum (SPBU) Pertamina di kota tersebut sangatlah penting. Karena masyarakat dapat membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) dengan harga yang sama dengan wilayah lain di Indonesia.

Seperti diutarakan Erik Rosery, warga Kampung Baru, Sorong. “Dari segi harga sudah jelas, kalau di eceran bisa berkali-kali lipat,” ujarnya saat mengisi BBM SPBU Coco di Jl. A. Yani Sorong Barat Papua. Pria berprofesi sebagai guru SDM tersebut menggunakan Peralite untuk sepeda motornya.

Hal senada juga disampaikan Aer Kaliata. Bahkan ia mengaku tidak masalah dengan harga jual BBM tersebut asalkan selalu tersedia. “Kami tidak pernah mengeluh soal harga yang penting barang tersedia,” tukasnya.

Sementara warga Sorong lainnya, Mice dan Sonia, menyoroti pelayanan Pertamina yang mereka rasakan. “Pelayanan SPBU Pertamina semakin baik. Operasinya ramah dengan pembeli,” kata Mice yang diamini Sonia.

Satu hal harapan yang disampaikan keempat konsumen tersebut, yaitu jumlah SPBU Pertamina ditambah di kota Sorong. Termasuk jam pelayanannya diperpanjang. “Kalau bisa jam pelayanannya dimulai lebih pagi dan ditutupnya lebih malam lagi,” ujar Erik sembari menyebutkan selama ini pelayanan SPBU Pertamina di Kota Sorong, mulai pukul 06.00 – 22.00 WIT.

Menanggapi keinginan warga tersebut, Junior Sales Executive Retail III Papua Barat Akbar Dewantara mengatakan, Pertamina selalu berupaya maksimal menyediakan, memasok, dan melayani kebutuhan BBM untuk masyarakat Kota Sorong.

Ia menjelaskan, di kota Sorong terdapat 6 SPBU Pertamina, yang terdiri dari 1 SPBU COCO dan 5 SPBU DODO. Selain itu, saat ini ada dua proses pengajuan SPBU DODO yang sedang berjalan di kota Sorong. “Ada juga satu SPBU Mini di Kabupaten Sorong yang akan beroperasi melayani warga Aimas dan sekitarnya. Namun sedang menunggu izin operasional dari MOR VIII,” jelasnya.

Mengenai jam operasional SPBU, Akbar mengatakan bahwa sudah ada pertemuan dengan seluruh pengusaha SPBU dan mereka sepakat untuk saat ini jam operasional hanya sampai pukul 22.00 WIT mengingat kondisi keamanan kota Sorong. “Karena penambahan shift malam berisiko terhadap kriminal terhadap aset SPBU dan operasinya,” imbuhnya.

Kebutuhan BBM untuk masyarakat kota Sorong Premium 45 kL per hari, Peralite 62 KL per hari, Solar 40 kL per hari dan Dextlite 14 kL per hari. •KUN



FOTO: CICT

PT Pembangunan Perumahan *Benchmark* Digital Transformation ICT Pertamina

JAKARTA - PT Pertamina kembali menerima kehadiran perusahaan lain untuk studi banding. Kali ini dari PT Pembangunan Perumahan (PT PP). *Benchmark* dipimpin oleh SVP Stratek Ni Made Sasanti dan SVP HCM Taufiq Aria S, di Lantai Ground Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Selasa (24/7/2018). Kegiatan tersebut dilaksanakan sehubungan dengan meningkatnya kualitas program teknologi digital pada proses bisnis di PT PP.

Agenda dari benchmark tersebut antara lain pemaparan transformasi digital di Pertamina terkait *roadmap*, strategi, dan implementasinya, serta perubahan sumber daya manusia ke arah digital. Kemudian dilanjutkan dengan Digital Expo Pertamina. Dalam kesempatan ini juga dilakukan sharing mengenai implementasi IT Core Enterprise System dan IT Solution serta dukungan teknologi yang mendorong digitalisasi menjadi tepat guna (biaya, mutu, dan kualitas).

Vice President IT Operation Pujo Lastono menyambut baik kedatangan PT PP ke Pertamina. Ia mengatakan, fungsi CICT Pertamina akan terbuka berbagi ilmu bagi perusahaan manapun yang ingin mengetahui lebih luas tentang *digital transformation* Pertamina.

Sementara itu, Ni Made Sasanti mengungkapkan, Pertamina dijadikan sebagai pilihan *benchmark* karena Pertamina telah mengembangkan budaya digital pada setiap lini bisnisnya di mana salah satunya dengan mengadakan acara Pertamina Digital Expo 2018.

“Atas nama PP, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya karena telah diberikan kesempatan belajar ke Pertamina. Dari beberapa sektor industri, konstruksi tergolong sektor yang terlambat dalam pengembangan digitalisasi. Oleh karena itu, buat kami ini menjadi tantangan dan peluang,” ungkap Ni Made Sasanti. •CICT

Pertamina Suplai LNG untuk PLN di Sambera, Kalimantan Timur

SAMBERA - Pertamina melalui afiliasinya PT Badak, PT Pertamina Gas serta PT Pertagas Niaga, mulai menyalurkan gas hasil regasifikasi LNG sebesar 8 BBTUD secara bertahap ke pembangkit milik PT Pembangkit Listrik Negara (PLN) di Sambera, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, pada (30/7/2018). LNG tersebut akan dimanfaatkan untuk memenuhi pasokan pembangkit listrik dengan kapasitas 2 X 20 MW.

LNG yang dipasok tersebut berasal dari PT Badak, Bontang, diangkut melalui jalur darat menggunakan moda transportasi *trucking* yang dilengkapi ISO Tank berukuran 20 FT, dengan menempuh jarak 80 KM. Untuk mendukung proyek ini Pertamina sudah membangun enam unit fasilitas pengisian LNG (*filling station*) di Bontang selama 12 bulan sejak Agustus 2017. Adapun kapasitas *filling*



FOTO: PERTAGAS NIAGA

station mencapai hingga 9 MMSCF/day. Metode suplai LNG dengan sistem ini merupakan salah satu terobosan untuk menjangkau di wilayah terpencil yang tidak terjangkau pipa.

Peresmian fasilitas penyimpanan dan regasifikasi LNG yang terletak di jalan poros Samarinda - Bontang ini, dihadiri oleh Dirjen Ketenaga Listrikan, Dirjen Minyak dan Gas Bumi, Komite BPH Migas, serta jajaran manajemen PLN dan Pertamina.

Fasilitas dengan luas lahan 7665 m2 dibangun dan dioperasikan oleh

PTGN dan PT Dharma Pratama Sejati (DPS) dalam bentuk Kerjasama Operasi sejak bulan Juni 2017 ini akan dimanfaatkan sebagai infrastruktur untuk mendukung kebutuhan energi PLN Sambera. Diharapkan dengan mulai beroperasinya fasilitas ini, dapat memperkuat dan memenuhi kebutuhan listrik bagi masyarakat Kalimantan Timur khususnya di Balikpapan, Samarinda dan Tenggarong yang menjangkau 20.000 KK. Dengan pemanfaatan LNG tersebut, dapat membantu melakukan penghematan biaya PLN. •PERTAGAS NIAGA



FOTO: TUGU

Tugu Insurance Raih Penghargaan Khusus dari Majalah Investor

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) meraih penghargaan khusus dari majalah Investor karena dinilai mampu mencetak pertumbuhan premi tertinggi dalam lima tahun. Penghargaan diserahkan pada acara Investor Awards Best Insurance 2018 yang diadakan di The Soehanna Hall Energy Building, Jakarta, Selasa (24/7/2018).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Dadang Sukresna selaku ketua Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) kepada Presiden Direktur Indra Baruna. "Kami bangga dengan apresiasi yang diberikan majalah Investor. Penghargaan ini menjadi motivasi kami untuk meningkatkan prestasi dan menjadi lebih baik untuk ke depannya," ujar Indra.

Investor Awards Best Insurance merupakan ajang penghargaan yang diselenggarakan tiap tahun sebagai bentuk konsistensi apresiasi majalah Investor terhadap kinerja perusahaan asuransi. Sebanyak 21 perusahaan asuransi nasional meraih predikat 'Asuransi Terbaik 2018' versi Majalah Investor. Penghargaan diberikan untuk sembilan asuransi jiwa, sembilan asuransi umum, satu reasuransi, serta dua penghargaan khusus. •TUGU

Pertamedika IHC Maksimalkan Peran Humas di Era Disruptif

JAKARTA - Perkembangan arus digitalisasi yang dinamis seperti saat ini menuntut setiap perusahaan siap menghadapi segala perkembangan yang terjadi. Tak hanya dalam bidang produksi barang, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pun berlomba menyajikan berbagai inovasi untuk dapat mengambil hati para pelanggannya.

Tak terkecuali dengan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC. Anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan ini pun terus berinovasi melalui beragam produk layanan kesehatannya. Dalam acara seminar dengan tema tentang Peran Strategis dan Tantangan Humas RS di Era Disruptif, yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Humas Rumah Sakit Indonesia (Perhumasri), Direktur Operasi dan Transformasi PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) IHC, dr. Kamelia Faisal, MARS, menjelaskan bagaimana kesiapan Pertamedika melalui peran seorang humas/*public relations* dalam

menghadapi era disruptif seperti saat ini.

Dikatakan Kamelia, dalam konteks kehumasan rumah sakit, terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada pola komunikasi antara rumah sakit dengan masyarakat maupun dalam hal promosi/pemasaran produk ataupun jasa rumah sakit.

"Sebelum era disruptif, kita masih memanfaatkan jalur jalur komunikasi konvensional, seperti koran, televisi, radio. Saat ini, kita harus beradaptasi karena sudah memasuki era digital. Perubahan ini perlu dilakukan supaya masyarakat luas lebih mengetahui apa yang menjadi layanan dan keunggulan rumah sakit kita," papar Kamelia di hadapan peserta seminar di Hotel Akmani, Jalan Wahid Hasyim, Jakarta Pusat, Sabtu (21/7/2018).

Menurut Kamelia, saat ini Pertamedika IHC mengembangkan sistem pelayanan dengan sistem *online* melalui *website* resminya yang terhubung juga dengan sosial media Pertamedika IHC.

"Kami mengembangkan *website*



FOTO: TRISNO

yang terhubung dengan media sosial, Instagram, Facebook, Twitter, dan lain-lain. Di situ kami menginformasikan kepada masyarakat layanan apa saja yang ada di RSPP," jelasnya.

Pertamedika IHC juga menerapkan strategi untuk meningkatkan layanannya dengan mengedepankan peran seorang *public relations*. Seperti menanamkan value TRUST (*Trustworthy, Reliability, Uniqeness, Speed up dan Tactical*) serta secara rutin menugaskan tenaga humasnya mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar terkait kehumasan.

"Cara tersebut dinilai cukup efektif dalam membangun hubungan dan kepercayaan antara Pertamedika IHC dengan masyarakat Indonesia," pungkasnya. •SEPTIAN

Sosialisasi Sistem Tata Kerja (STK) Fungsi Strategic Planning di Pertamina EP Cepu

JAKARTA - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali mengadakan sosialisasi Sistem Tata Kerja (STK) di ruang Banyu Urip-Jambaran Gedung Patra Jasa, Jakarta, pada (25/7/2018). Narasumber pada kesempatan kali ini adalah fungsi Strategic Planning dengan pembicara Nina Karina dan Kenny Revana beserta Strategic Planning Manager Gusnida. Acara dihadiri oleh Adi FM Ringoringo selaku Risk & Quality Management (R & QM) Manager, Kunadi sebagai PGA & Relations Manager, tim manajemen, dan pekerja PEPC lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, Gusnida memaparkan tentang 10 STK yang telah disusun oleh fungsi Strategic Planning. Yaitu, dua pedoman, lima tata kerja organisasi (TKO), dan tiga tata kerja individu (TKI). "Namun pada kesempatan kali ini, kami akan menyosialisasikan tiga STK yang menjadi dasar tujuan bisnis dan kinerja perusahaan, yaitu TKO mengenai Penyusunan RJPP PEPC, TKO Penyusunan RKAP PEPC, dan TKO Penyusunan Kinerja

(Kontrak Manajemen & KPI)," jelasnya.

Menurut Gusnida, ketiga TKO tersebut pada dasarnya memiliki keterkaitan satu sama lain. "RJPP menjadi referensi dalam penyusunan RKAP. Selanjutnya RKAP tahunan yang telah disahkan akan dipergunakan sebagai dasar acuan target KPI perusahaan," imbuhnya.

Sementara itu, Nina Karina menerangkan bahwa dalam penyusunan RJPP dan RKAP perlu memperhatikan perubahan lingkungan bisnis, yang terdiri dari faktor eksternal dan internal. "Contoh faktor eksternal adalah fluktuasi harga minyak, perkembangan teknologi digital yang pesat, permintaan konsumen, dinamika politik, dan kendala dalam proses perijinan. Sedangkan contoh faktor internal, antara lain: HSSE performance, efisiensi biaya di semua lini, subsurface assessment, tingkat keberhasilan pemboran eksplorasi dan optimasi biaya pemboran, aging facilities, dan pemberdayaan tenaga kerja semaksimal mungkin," jelasnya. Selain itu, tentunya mempertimbangkan juga



shareholder aspiration tahun depan yang mengacu pada aspirasi tahun sebelumnya dan tahun berjalan.

Selanjutnya, Kenny Revana memaparkan tentang Penyusunan Kinerja (Kontrak Manajemen & KPI). "Performance Management System (PMS) dirancang, disusun, dan diimplementasikan untuk membentuk budaya kinerja yang kuat dan berkelanjutan di PEPC. Siklus PMS pada prinsipnya ditujukan untuk memastikan pencapaian sasaran dan prioritas perusahaan, serta wadah bagi pengembangan pekerja mencapai kinerja terbaiknya," tukas Kenny.

Acara ditutup dengan sesi tanya jawab dan diskusi antara narasumber dan peserta yang hadir dalam sosialisasi tersebut. ●PEPC

Pertamina Geothermal Energy Berbagi Strategi Tujuh Tahun Pertahankan PROPER Emas

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mengadakan *sharing knowledge* yang dikemas dalam acara Webinar di Kantor Pusat PGE, Jakarta, pada Selasa (24/7/2018). Acara ini diikuti secara *online* oleh seluruh pekerja Pertamina.

Sharing knowledge kali ini membahas mengenai tujuh tahun PGE mempertahankan PROPER Emas dengan narasumber Direktur Utama PGE Ali Mundakir dan GM PGE Area Kamojang Wawan Darmawan selaku moderator.

Acara ini dilaksanakan untuk pertama kalinya dalam forum KOMET Webinar yang melibatkan top manajemen sebagai narasumber di tahun 2018. Ternyata acara ini mendapatkan respon yang sangat positif dari para pekerja Pertamina,

terbukti sebanyak 268 peserta mengikuti webinar ini dari seluruh Pertamina.

Materi yang disampaikan Ali Mundakir menjelaskan mengenai strategi PGE Area Kamojang mempertahankan PROPER Emas sampai dengan tujuh kali berturut-turut. "Dalam mempertahankan PROPER Emas, perusahaan harus melakukan inovasi yang berkelanjutan di tiga aspek utama, yaitu di sistem manajemen, pemanfaatan sumber daya, dan pemberdayaan masyarakat," jelas Ali.

Menurutnya, inovasi harus terus dilakukan dan jangan pernah berhenti di setiap aspek utama. Hal ini tidak lepas dari program CIP yang terstruktur, sehingga terbentuknya budaya inovasi di PGE. Di bidang CSR, program unggulan



dari PGE adalah pengembangan Desa Wisata Geothermal yang sudah mendapatkan banyak apresiasi baik dari kalangan pemerintah, maupun dari kalangan warga Kamojang sendiri. "Hal ini tidak lepas dari penerapan evaluasi dan rencana kerja yang matang dan terstruktur," imbuhnya.

Di akhir paparannya, Ali menjelaskan tentang 12 strategi utama yang dilakukan PGE dalam mempertahankan PROPER Emas yang dibagi dalam strategi internal dan strategi eksternal. ●PGE

Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field Gelar Silaturahmi di Lokasi Pad B Sukowati

BOJONEGORO - Dalam rangka membangun komunikasi dengan masyarakat sekitar wilayah operasi, manajemen PT Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati mengadakan pertemuan dengan *stakeholder* tingkat desa dan kecamatan di lokasi Sukowati Pad B, pada (4/7/2018).

Hadir dalam kesempatan tersebut, Kepala Departemen Humas SKKMigas Jabanusa Doni Ariyantho, Sukowati Field Manager Heri Aminanto, Asset 4 Legal & Relation Manager Agustinus, Camat Kapas Agus Sunarto, Kepala Desa Campurejo Edi Sampurno, Kepala Desa

Sambiroto Sujono, beserta Danramil dan Polsek Kota.

Di hadapan masyarakat, Doni menyampaikan bahwa mulai 20 Mei 2018 operator di lapangan sukowati bukan lagi JOB PPEJ, namun PT Pertamina EP. "Kami adalah anak perusahaan Pertamina yang memiliki wilayah kerja di seluruh Indonesia. Dengan pengalaman tersebut, kami berharap masyarakat sekitar dapat mendukung Pertamina EP agar bisa memproduksi dan mendapatkan minyak dengan hasil yang sesuai target," ujar Doni.

Hal senada disampaikan



Heri Aminanto. "Dalam kesempatan ini saya juga menyampaikan bahwa Pertamina EP membuka peluang tenaga kerja lokal, dengan beberapa syarat di antaranya memiliki sertifikat yang keluar dari badan resmi terkait, SKCK dari Kepolisian, *Medical Check Up*/Bebas Narkoba dan sehat Jasmani, serta batas usia maksimal 56 Tahun," pungkas Heri. ●PEP ASSET 4



FOTO: RU VI

Pelepasan Calon Jamaah Haji Asal RU VI

BALONGAN - Senior Manager Operation & Manufacturing (SMOM) Pertamina RU VI Balongan Nandang Kurnaedi bersama Tim Manajemen, pengurus SPPBB dan pekerja melepas 25 calon jamaah haji asal Pertamina RU VI Balongan, di Masjid Sabilul Muttaqin Perumahan Bumi Patra, Kamis (27/7/2018).

Dalam kesempatan tersebut Nandang Kurnaedi mengimbau calon jamaah haji agar senantiasa menjaga kesehatannya selama perjalanan maupun sampai di tempat tujuan. Ia berpesan kepada seluruh calon haji bisa turut mendoakan agar kilang RU VI Balongan dapat terus beroperasi dengan aman dan lancar sehingga bisa terus memberikan manfaat kepada bangsa dan negara.

Pada acara tersebut BDI RU VI memberikan cenderamata kepada calon jamaah haji tersebut. ●RU VI



FOTO: PHE

PHE Jalin Silaturahmi dengan Jurnalis Karawang

KARAWANG - Sebagai salah satu bentuk sinergi antara perusahaan dengan stakeholder, PHE menggelar kegiatan media gathering bersama awak media atau jurnalis baik cetak dan elektronik, yang bertugas di wilayah Kabupaten Karawang dan sekitarnya. Acara dikemas melalui kegiatan olahraga futsal antara para pekerja PHE melawan para jurnalis yang digelar di Kabupaten Karawang, Jawa barat, Kamis (12/7/2018).

Melalui pertandingan persahabatan ini diharapkan kebersamaan dan solidaritas antara PHE melalui PHE ONWJ, sebagai perusahaan yang mempunyai area kerja di wilayah Karawang dengan para stakeholder dapat terus terjaga. ●PHE



Sambut Hari Anak Nasional, PWP Santuni Anak Dhuafa dan Penderita Kanker

JAKARTA - Menyambut Hari Anak Nasional 2018, Persatuan Wanita Patra (PWP) membuktikan kepeduliannya dengan memberikan bantuan kepada anak-anak dhuafa dan penderita Kanker, di Jakarta (19/7/2018).

Di Yayasan Sahabat Anak di Jl. Tambak Pegangsaan Jakarta, PWP menyerahkan bantuan senilai Rp 50 juta untuk membantu fasilitas pendidikan anak-anak tersebut. Bantuan diserahkan oleh Ketua Pendamping Bidang Sosial dan Budaya PWP Trisni Damayanti. Setelah itu, PWP juga menyerahkan bantuan senilai Rp 50 juta untuk anak-anak penderita kanker di Yayasan kasih kanker anak Indonesia (YAKI) di



FOTO: KUNTORO

Rawasari, Jakarta Pusat.

"Mereka adalah generasi penerus bangsa yang harus kita bantu. Semoga mereka termotivasi untuk terus belajar meskipun dalam kondisi penuh keterbatasan, sehingga nantinya mereka akan menjadi orang yang sukses di masa mendatang," kata Trisni. ●KUNTORO

PWP Direktorat Hulu Adakan Halal Bihalal

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Direktorat Hulu mengadakan acara Halal Bihalal dengan tema "Kuatkan Silaturahmi Dengan Hati Yang Fitri" yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta pada Rabu (18/7/2018).

Acara ini dihadiri oleh Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Hulu Atu Syamsu Alam & Ketua PWP Tingkat Wilayah dari Anak Perusahaan Direktorat Hulu beserta anggota PWP Pusat lainnya dan ibu-ibu senior PWP Pusat.

Dalam sambutannya Atu menyampaikan apresiasinya kepada anggota PWP yang masuk masa purnabakti. "Terima kasih atas kontribusinya selama ini. Saya juga mengucapkan mohon maaf lahir batin,"



FOTO: PRIYO

kata Atu.

Acara diisi dengan penyerahan penghargaan untuk anggota PWP yang masuk masa purna bakti, penampilan Acapela, tarian tradisional Ranca Bana dan pertunjukan parodi Malin Kundang persembahkan dari anggota PWP Direktorat Hulu.

Halal bihalal ini ditutup dengan acara bersalaman dan ramah tamah. ●PRIYO

PWP Direktorat Keuangan Pererat Silaturahmi dalam Halal Bihalal

JAKARTA - Untuk mempererat silaturahmi dan rasa kekeluargaan, Persatuan Wanita Patra (PWP) Direktorat Keuangan menyelenggarakan kegiatan Halal Bihalal yang diikuti oleh seluruh anggota dan para senior yang berlangsung di Gedung Serba Guna Tugu Insurance di Wisma Tugu Kuningan, Jakarta, pada (18/7/2018).

Dalam kesempatan tersebut Ketua PWPP Direktorat Keuangan Ria Arief berharap acara ini menjadi sarana untuk saling memaafkan, mempererat hubungan kekeluargaan, baik sesama anggota PWP yang masih aktif maupun yang sudah purna bakti.



FOTO: KUNTORO

Acara diisi dengan tausiyah oleh Ustdazah Ningrum Maurice yang menjelaskan tentang penting bersilaturahmi. "Silaturahmi membawa manusia untuk berbuat baik selama hidup, sehingga walaupun sudah meninggal akan tetap dikenang akan kebajikannya," kata Ustdazah Ningrum. ●KUNTORO

RALAT:

Pada Energia Weekly edisi 30 Juli 2018 halaman 20 terdapat kesalahan penulisan nama pada artikel Modifikasi Saluran Gas Selamatkan Produksi Rp 18 Miliar alinea pertama. Nama yang tertulis Riry Werustya Hady seharusnya Riry Wurestya Hady.

SOROT

Gempita Kota Makassar Sambut Kirab Obor Asian Games 2018

MAKASSAR - Setelah melalui Kota Malang dan Sorong, gempita pesta Kirab obor (*torch relay*) gelaran akbar Asian Games 2018 memasuki kota Makassar, Sulawesi Selatan, pada Minggu (29/7/2018). Obor Asian Games dibawa oleh atlet triathlon sekaligus anggota TNI AD Kodam XIV Hasanuddin, Muhammad Ridwan, didampingi oleh puluhan pelari komunitas Pertamina *Runners* dari Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi.

General Manager Pertamina MOR VII Tengku Fernanda mengatakan, keramaian kirab disaksikan oleh sekitar 2.000 warga di sepanjang rute kirab obor, yakni dari Anjungan City Makassar hingga rumah dinas Gubernur Sulawesi Selatan.

Pertamina juga menggelar pesta rakyat dengan menampilkan mitra binaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan berbagai lomba yang diikuti oleh lebih dari



400 peserta.

"Kami berharap melalui kirab obor ini masyarakat dapat ikut merasakan kemegahan Asian Games ini. Semoga bisa menyemangati para atlet nasional dan menjadikan Indonesia Juara," ujar Tengku.

Salah satu remaja Makassar yang menyaksikan kirab tersebut, Ulfi (16 thn), termangu melihat obor Asian Games. Rasa bangga dan bahagia terpancar dari matanya. Sambil melambaikan tangannya dan melonjak-lonjak kegirangan, Ulfi seakan menjadi energi bagi rombongan Pembawa Obor Asian Games. "Senang sekali ka' acara Asian Games ada di Indonesia. Jadi bisa lihat obornya, tidak hanya lihat dari televisi," kata Ulfi. Bersama ibunya Nia (52 thn), mereka mendoakan agar Indonesia mampu meraih prestasi membanggakan di ajang Asian Games XVIII. •MOR VII

Semarak Kirab Obor Asian Games 2018 di Sorong

SORONG - Pertamina kembali menyambut kehadiran kirab obor Asian Games 2018. Kali ini kirab obor menyambangi Kota Sorong, pada Jumat (27/7/2018).

"Kirab obor ini merupakan salah satu bentuk sosialisasi menyambut Asian Games 2018 di Palembang dan Jakarta. Kami membawa kemeriahan ajang olahraga regional ini supaya masyarakat Sorong turut merasakan semangat Indonesia Juara," jelas Ricky Masyrudiansyah, Pjs Field Manager PT Pertamina EP Papua Field.

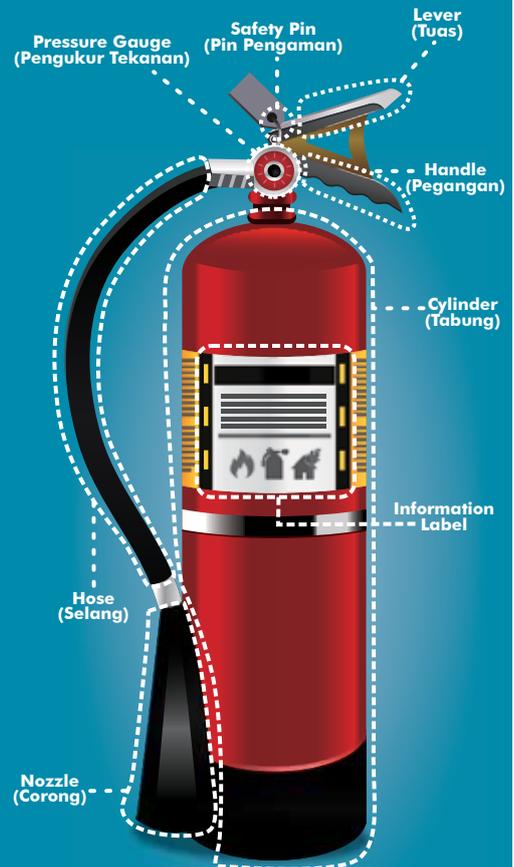
Kegiatan Kirab Obor di Pertamina Sorong bertempat di Kantor Pertamina EP Asset 4 Papua. Acara ini dihadiri oleh sekitar 600 orang pendukung yang terdiri dari pekerja Pertamina, Pemerintah Kota, Muspida, komunitas olahraga dan seni, serta pelajar dan elemen masyarakat lainnya.



Berbeda dengan kirab di kota lain yang membawa obor sambil berlari, di Sorong obor Asian Games diarak dengan pawai kendaraan.

Selain kirab, Pertamina juga memberikan bantuan dana ke beberapa komunitas olahraga, yakni komunitas sepeda, voli, basket, angkat beban, serta komunitas *jeep*. Bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini bertujuan untuk mendukung dan mengembangkan olahraga di Kota Sorong, sehingga pada akhirnya memberi manfaat positif bagi kebugaran dan kesehatan masyarakat. •PTM

CARA MENGGUNAKAN ALAT PEMADAM API RINGAN (APAR)



Cara Menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



Segera menuju lokasi APAR terdekat dan ambil APAR dari tempatnya

Cabut pin pengaman apar



Lakukan test APAR di lokasi sekitar tempat penyimpanan APAR

Segera menuju ke titik api dan perhatikan arah anginnya



Penyemprotan dilakukan searah datangnya angin

Ketika api telah padam lakukan pengecekan dengan mengitari titik api yang telah padam pastikan api telah



Berjalan mundur tetap menghadap titik api yang telah padam dan pemadaman selesai.

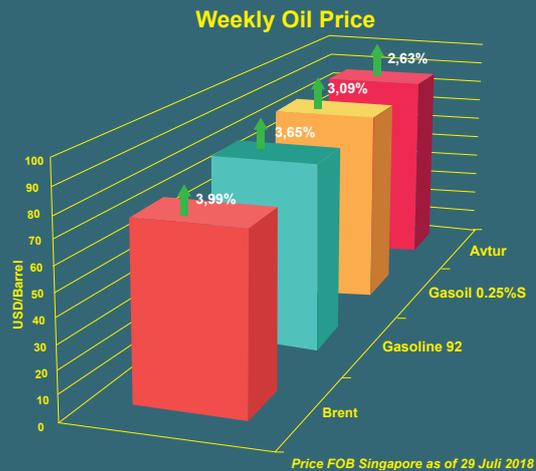
Pasar minyak mentah menguat dikarenakan turunnya US *crude stock* sebesar 6.11 juta Bbl menjadi 404.90 juta Bbl per 20 Juli 2018 (info EIA), ketegangan geopolitik antara US dan Iran karena Iran mengancam memblokir *key choke point* di Selat Hormuz, serta penurunan jumlah impor minyak Tiongkok tertinggi dalam enam bulan terakhir dikarenakan *demand* dari *independent refineries* berkurang.

Pasar LPG menguat dipengaruhi oleh kenaikan harga *crude* dan ekspektasi pasar terhadap *demand* dari Tiongkok akibat US-China *trade war*. *Trader* berharap *supply spot* dari Middle East berlanjut untuk memenuhi *demand* Tiongkok yang hilang terhadap LPG ex US origin.

Pasar gasoline Asia menguat karena adanya *demand* tambahan dari Indonesia dan Sri Lanka serta kuatnya *market* gasoline di US untuk memenuhi *demand summer driving season*, meski *supply* di regional masih melimpah karena membaiknya ekspor dari negara-negara North Asia.

Pasar Jet Fuel Asia menguat dikarenakan *demand* kerosene sebagai *heater* untuk menyambut musim dingin, dan adanya *outflow* kargo jet fuel dari Asia ke US West Coast.

Pasar gasoil menguat yang didukung oleh turunnya ekspor dari



India karena naiknya *demand* domestik di India serta terdapat beberapa perpindahan kargo dari Asia ke Eropa sekitar 3 – 4 VLCC yang dikirim dari North Asia ke Eropa. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Menggelar Kiat Limau Giat Kejar Produksi

LIMAU - Etos kerja jajaran PT Pertamina EP (PEP) di setiap lapangan dalam mengejar target produksi minyak dan gas bumi (migas) tidak pernah kendur. Sebagai salah satu anak perusahaan milik PT Pertamina (Persero) bidang hulu (APH), produksi PEP merupakan tumpuan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan energi anak negeri. Maka, berbekal pengalaman dan profesionalisme jajarannya, PEP tak henti mencari berbagai alternatif terobosan dan inovasi operasi, untuk meningkatkan produksi serta menambah cadangan dengan basis pijak pada prinsip *cost effectiveness and efficient*.

Di antara asset-asset produksi PEP yang terus mengasah diri dan menunjukkan tuah inovasi adalah PEP Asset 2 Limau Filed. Sepanjang 2017, Limau Field berhasil memproduksi gas sebesar 10,28 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), atau 189% dari target Rencana Kerja (RK) 2017. Sedangkan untuk produksi minyak berada pada posisi 4.691 barel per hari (BOPD) atau 88.6% dari target RK 2017. Sementara dalam Semester-I/2018, menurut M Nur, Limau Field Manager menjelaskan kinerja produksinya cukup baik, walaupun beberapa sumur pengeboran baru yakni L5A-302, L5A-303, L5A-304 dan program reparasi sumur yang dilakukan sejauh ini belum memberikan hasil signifikan terhadap pencapaian produksi. "Hingga 31 Juni Limau Field telah berhasil memproduksi gas rata-rata sebanyak 9,9 MMSCFD atau 100,5% dari target RK 2018 (9,3 MMSCFD) dan 4.550 BOPD minyak, setara 93,8% terhadap RK 2018 (4.900 BOPD)," ucap M. Nur.

Lebih lanjut M. Nur mengatakan, untuk mengejar target produksi minyak agar sesuai dengan harapan, berbagai strategi diterapkan management Limau Field. "Selain melakukan pengeboran sumur baru, kita perlu mempertahankan dan memperlambat *decline rate* sumur-sumur *existing* hingga kurang dari 18,2 % per tahun," tambahnya. Caranya, dengan optimasilisasi sumur secara efektif sebagai salah satu bagian pada program *well intervention*, serta melakukan *scoring* terhadap semua usulan *program well reparation* (pindah lapisan).

"Jadi sebelum kita melakukan reparasi, terlebih dahulu dilakukan pengambilan data sumur dan hasil *swab existing layer*. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung justifikasi keekonomisan kelayakan sumur yang akan diproduksi, sebelum dilanjutkan ke program reparasi sesuai usulan," kata M. Nur. Selain itu, Limau Field juga melakukan program *Hydraulic Fracturing* pada sumur-



Fasilitas Produksi, Limau Field.

sumur potensial seperti L5A-225, L5A-303, dan L5A-304.

Sementara untuk kegiatan pencarian zona baru, *management* Limau Field pada Juni lalu telah mengusulkan unit-unit lapisan batupasir (*sandstone*) dalam Formasi Telisa yang penyebarannya melampar dari Struktur Tanjung Laban, Ramba Field. Meski lapisan tersebut tidak tebal, namun sejarah produksinya cukup baik di Ramba Field. Berdasarkan sejarah data produksi yang ada, potensi hidrokarbon yang terkandung dalam lapisan batupasir tersebut sangat baik, dengan nilai *watercut* (WC) 10%, sementara *gross* produksinya berada dikisaran 350-an barrel *fluid per day* (BFPD). "Sebagai *pilot project* pertama program tersebut akan dilakukan pada sumur L5A-296 di Area Limau Timur. Jika proven akan dilanjutkan ke sumur L5A-298 yang tak jauh jaraknya dari lokasi sebelumnya," pungkas M. Nur.

Awalnya (1989) Lapangan Limau adalah lapangan migas milik Pertamina Region Sumatera, yang dikelola secara Joint Opeation Body (JOB) dengan Husky Oil dari Kanada. Pada 1 Juli 1997 pengelolaannya beralih kepada JOB Sea-Union Energy, Hongkong, dengan produksi puncak mencapai 8.000 BOPD pada 2008. Sejak 1 Maret 2013, Wilayah Kerja (WK) Limau dikelola oleh PEP Asset 2 Limau Field dengan luas area operasi sekitar 211 km², meliputi tiga kecamatan yaitu: Rambang Daku, Rambang Lubai, dan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim (Sumatera Selatan). •DTT. HULU